

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
ZAINUL HASAN
NIM. T20191223

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
ZAINUL HASAN
NIM. T20191223

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JULI 2023**

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

ZAINUL HASAN
NIM. T20191223

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing


Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.
NIP. 197401162000032002

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *WORDWALL*
PADA MATA PELAJARAN FIQIH
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

(Dr. Hartono, M.Pd.)

NIP. 198609022015031001

(Hatta, S.Pd.I., M.Pd.I.)

NUP. 20160363

Anggota

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.

2. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



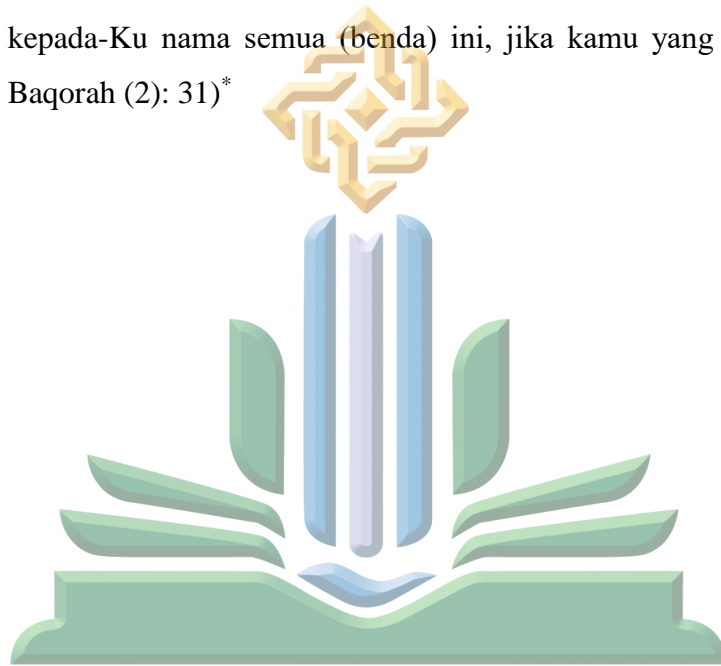
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Artinya : Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!”(Qs. Al-Baqorah (2): 31)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Al-Hikmah, 2010), 6.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil Alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Ayah Siswoyo dan Mami Nur Safiatun yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai saya sampai selesai menempuh pendidikan sarjana.
2. Kakak Syukron Ma'mun dan kedua adik tersayang Hafid Ubay Aufa dan Nafila Asiska Al Khoiruzza yang telah memotivasi dan senantiasa memberikan semangat serta do'a untuk terselesaikannya skripsi ini.
3. Kakek Nenek, babah Saha dan babah Sadima yang selalu mendukung dan menyertakan do'a untuk bisa menyelesaikan kuliah ini.
4. Om Salem, tante Sitti, dan sepupu Mohammad Romli yang selalu mendukung dan menyertakan do'a untuk bisa menyelesaikan kuliah ini.
5. Kakak Khoeron yang selalu memberikan semangat dan menyertakan do'a untuk terselesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih dengan ucapan *Jazākumullāhu aḥsanul Jazā'*, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukniah, M. Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah membimbing selama proses perkuliahan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Ketua Program Studi (Kaprodi) Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, tulus, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
7. Bapak Jamaluddin, S.Pd., selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
8. Ibu Nur Kamila, S.Pd., selaku guru Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Demikian skripsi ini disusun semoga menjadi jariah edukatif, berkontribusi ilmiah dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca yang budiman. Saran dan kritik penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan tulisan ini.

Situbondo, 03 Juli 2023
Penulis



Zainul Hasan
NIM.T20191223

ABSTRAK

Zainul Hasan, 2023: “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023.”

Kata Kunci: Media Pembelajaran, *Wordwall*, Fiqih, Minat Belajar.

Pembelajaran yang kurang menyenangkan dapat mengakibatkan rasa bosan pada siswa sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut terjadi pada beberapa siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo dimana siswa dalam pembelajaran Fiqih tidak mendengarkan bahkan mengantuk saat guru sedang menjelaskan. Minat belajar sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan adanya minat belajar, maka akan mendorong semangat dalam diri siswa yang menjadikan siswa akan merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran terutama pada mata pelajaran Fiqih. Untuk itu, perlu adanya inovasi oleh guru untuk meningkatkan minat siswa salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media *wordwall*, dimana media ini menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo? 2) Bagaimana respon siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih?. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran *wordwall* sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment* dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Angket, dan 4) Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan member *check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya 1) Hasil observasi minat siswa pada tahap pra siklus diperoleh nilai 49, siklus I diperoleh nilai 64,33, dan siklus II diperoleh nilai 87. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang ditentukan. Dari hal tersebut menunjukkan bahwasanya penggunaan media *wordwall* mampu meningkatkan minat belajar siswa. 2) Pengisian angket terkait respon siswa terhadap penerapan media *wordwall* yang menunjukkan bahwasanya rata-rata siswa lebih tertarik penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Fiqih dan angket ini menjadikan bukti bahwasanya media *wordwall* berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan dan Rumusan Masalah	6
C. Cara Pemecahan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Hipotesis Tindakan.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16

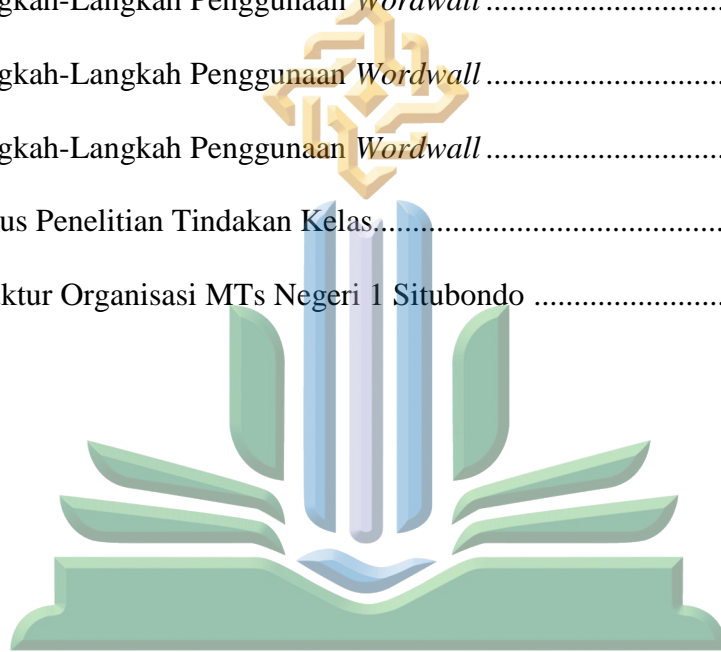
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian	37
C. Prosedur Penelitian.....	38
D. Pelaksanaan Siklus Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	48
G. Keabsahan Data.....	50
H. Indikator Kinerja	51
I. Tim Peneliti	51
J. Jadwal Penelitian.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Kajian Terdahulu.....	14
2.2 Daftar Materi Fiqih	31
3.1 Instrumen Lembar Observasi Minat Belajar Siswa	44
3.2 Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru	45
3.3 Instrumen Lembar Angket	47
3.4 Jadwal Penelitian	52
4.1 Daftar Tenaga Pendidik MTs Negeri 1 Situbondo	57
4.2 Daftar Tenaga Kerja MTs Negeri 1 Situbondo	59
4.3 Daftar Siswa MTs Negeri 1 Situbondo	60
4.4 Daftar Sarana MTs Negeri 1 Situbondo	61
4.5 Daftar Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo	62
4.6 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Pra Siklus	64
4.7 Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Pra Siklus	65
4.8 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Siklus I	68
4.9 Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus I	70
4.10 Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Siklus II	73
4.11 Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus II.....	75
4.12 Hasil Angket Siswa	77
4.13 Perbandingan Minat Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II.....	81

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
2.1 Jenis Permainan Dalam <i>Wordwall</i>	23
2.2 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i>	27
2.3 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i>	28
2.4 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i>	28
2.5 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i>	29
2.6 Langkah-Langkah Penggunaan <i>Wordwall</i>	29
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	38
4.1 Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Situbondo	56



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh peran seorang guru dalam menetapkan dan menerapkan strategi, metode dan media yang sesuai dengan materi dan kondisi siswa dalam suatu pembelajaran di kelas sehingga dapat menarik minat, perhatian, semangat dan konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dalam konteks inilah dibutuhkan guru yang aktif serta inovatif, karena guru merupakan seseorang yang memiliki berbagai kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melakukan penalaran dan membimbing siswanya dalam proses belajar mengajar.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki kemampuan: (1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran yang diampu; dan (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa. Kemudian pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.¹

¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), 3-4.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana penyampaian materi oleh guru terhadap siswanya, untuk itu kita sebagai calon guru yang akan menyampaikan suatu materi diperlukan media yang tepat agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Adapun dalil yang menunjukkan komunikasi dengan penggunaan media pembelajaran, yakni Al-Qur'an surah An-Naml (27) ayat 29-30:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوٓا۟ إِنِّيٓ أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ۚ ٢٩ إِنَّهُ مِن سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللّٰهِ
الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ۙ ٣٠

Artinya: Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar! Sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia” Sesungguhnya (surat) itu dari Sulaiman yang isinya, “Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.” (QS. An-Naml (27): 29-30)².

Makna dari kedua ayat di atas berisikan tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis. Dimana ayat tersebut memberikan gambaran tentang teknologi komunikasi yang canggih pada saat itu, yaitu Nabi Sulaiman yang menggunakan burung Hud-hud sebagai media untuk menyampaikan pesan dalam bentuk surat yang disampaikan kepada Ratu Balqis, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima pada tujuan. Sama halnya dengan media komunikasi lainnya, media pembelajaran digunakan sebagai sarana penyampaian materi oleh guru kepada siswanya.

Pada proses pembelajaran sering terjadi hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran di kelas, hal ini terjadi karena faktor dari siswa. Beberapa hal yang seringkali terjadi dalam proses pembelajaran yakni

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Al-Hikmah, 2010), 379.

terdapat siswa yang tidak konsentrasi belajar pada saat pembelajaran dimulai, ada beberapa siswa yang ketiduran di kelas, sering ada yang terlambat saat masuk jam pelajaran, dan bahkan banyak siswa yang kurang memperhatikan guru saat menyampaikan pelajaran. Hal tersebut terjadi disebabkan karena rendahnya minat belajar dalam diri siswa untuk mengikuti suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran Fiqih kelas VII B tentang kondisi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas, dimana Ibu Nur Kamila mengatakan:

“Dalam proses pembelajaran Fiqih, beberapa siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terlihat dari kondisi siswa yang merasa jenuh, tidak fokus, merasa bosan bahkan ada yang tidak memperhatikan guru. Hal ini terjadi tidak hanya sekali terjadi dalam proses pembelajaran, bahkan ada beberapa siswa disetiap pembelajaran kurang bersemangat dan tidak mendengarkan.”³

Hal tersebut disebabkan karena kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih. Minat belajar ini sangat penting dalam suatu proses pembelajaran, karena dengan adanya minat belajar maka akan mendorong semangat dalam diri siswa sehingga dalam proses pembelajarannya akan merasa senang, tertarik terhadap proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih memperhatikan serta terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Seseorang akan berhasil dalam belajar ketika di dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan suatu strategi dalam pembelajaran agar siswa tertarik untuk mempelajari Fiqih salah

³ Nur Kamila, diwawancarai oleh Penulis, Situbondo, 2 Desember 2022.

satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan pada mata pelajaran Fiqih yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Dalam proses pembelajaran Fiqih ditemukan hanya menitikberatkan pada praktiknya dibandingkan menjelaskan dan individunya.⁴

Mata pelajaran Fiqih sangat penting bagi umat muslim dikarenakan didalamnya yang membahas tentang dasar-dasar hukum islam yang menjadi pedoman atau rujukan kita tentang hukum-hukum dalam islam. Fiqih ini harus kita ajarkan dan pelajari sejak anak-anak, terlebih kepada siswa MTs yang mana pada masa ini merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju remaja sehingga sangat perlu dalam mengetahui berbagai dasar hukum islam yang ada dengan mempelajari ilmu Fiqih. Dengan ini tugas guru fiqih untuk mengajarkan ilmu Fiqih dengan sebaik mungkin sehingga mudah dipahami oleh siswa, salah satunya dengan penjelasan yang mudah dipahami dan juga bisa dengan bantuan penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran dikelas.

Media pembelajaran adalah salah satu kunci yang mampu menarik perhatian siswa, terlebih jika media tersebut merupakan media berbasis (*Game*) permainan. Secara umum diketahui permainan bersifat menyenangkan dan memotivasi. Beberapa literatur mengungkapkan bahwasanya pembelajaran yang bersifat pendekatan permainan dengan melibatkan partisipasi siswa dalam teknologi digital, menunjukkan keinginan

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 242.

yang lebih besar dalam melanjutkan proses pembelajaran berikutnya dibandingkan pembelajaran yang bersifat konvensional.⁵

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Wordwall*. Menurut Arimbawa *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.⁶

Wordwall merupakan aplikasi *website* yang bisa digunakan untuk membuat *game* berbasis tes yang menyenangkan. Dengan media *wordwall* pembelajaran akan terasa menyenangkan dan menarik karena siswa akan merasakan belajar sambil bermain. Dengan *Wordwall* yang di dalamnya terdapat berbagai macam permainan yang dapat digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan. *Wordwall* dapat digunakan sebagai pendekatan untuk membentuk minat belajar siswa karena pada media pembelajaran ini siswa akan merasakan belajar sambil bermain sehingga siswa tidak akan merasakan bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Dari penjelasan di atas, sehingga peneliti mengangkat judul: “Penerapan Media Pembelajaran berbasis *Wordwall* Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”.

⁵ Rafika Andari, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika” *Orbita*, vol 9. No. 1, (2020): 13, <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>

⁶ I Gusti Putu Agung Arimbawa, “Penerapan *Wordwall Game Quiz* Berpadukan *Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Dari Prestasi Belajar Biologi” *Journal Of Educational Development* Volume 2 No. 2 (2021): 326.

B. Permasalahan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya minat belajar siswa kelas VII B pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo.
2. Kurangnya inovasi yang dilakukan guru Fiqih dalam pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran.

Dari identifikasi masalah tersebut, sehingga diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo?
2. Bagaimana respon siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih?

C. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini yakni peneliti menerapkan media pembelajaran berbasis *wordwall* yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B MTs Negeri 1 Situbondo. Media pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran berbasis permainan sehingga mampu menarik perhatian siswa dalam melangsungkan pembelajaran.⁷ Indikator keberhasilan yang diukur dalam penelitian ini

⁷ Rafika Andari, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika," 136.

adalah meningkatnya minat belajar yang diukur melalui lembar observasi dan lembar angket.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo.
2. Untuk mendeskripsikan respon siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo terhadap penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat serta kontribusi baik. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penyemangat baru bagi siswa dalam belajar, dikarenakan dengan penggunaan media yang bisa dikatakan belajar sambil bermain.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu referensi dalam pembelajaran terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang

dapat membantu kegiatan guru sehingga materi yang disampaikan mudah terserap oleh siswa.

3) Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian diharapkan mampu memberi kontribusi positif terhadap lembaga, sehingga lembaga mampu mengembangkan kegiatan positif dengan lebih maksimal, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inovasi baru terkait penerapan model pembelajaran yang bisa dimanfaatkan peneliti ketika kelak menjadi seorang guru.

F. Hipotesis Tindakan

Dalam PTK, hipotesis tindakan dirumuskan adanya keterkaitan antara tindakan yang akan dilakukan dengan perubahan yang akan terjadi. Dengan demikian, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo.
2. Respon siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo menunjukkan keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih.

G. Sistematika Penulisan

Dalam Penyusunan sistematika pembahasan penulisan ini terdiri dari beberapa bab, yang mana masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Pada bagian utama skripsi ini terdapat halaman judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

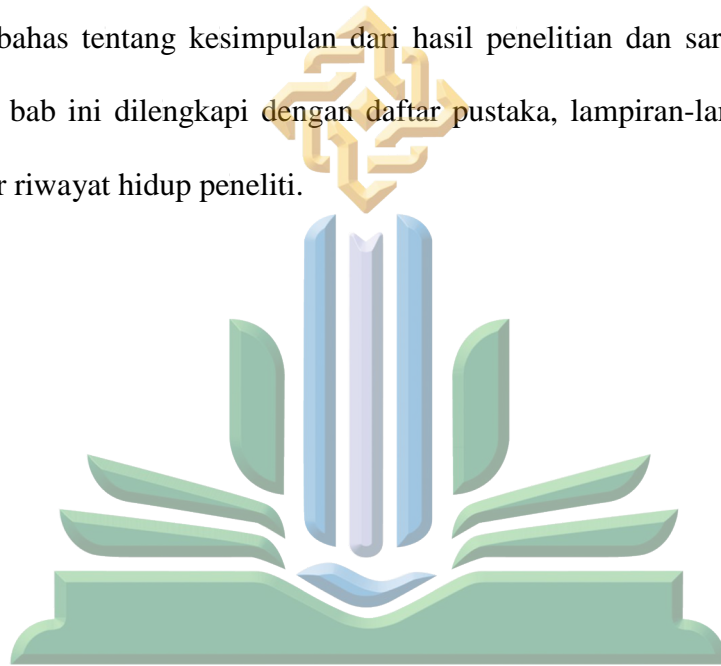
Pada bab pertama yaitu berupa pendahuluan yang didalamnya membahas tentang latar belakang masalah, permasalahan dan rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis tindakan, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua berupa kajian pustaka yang didalamnya membahas tentang penelitian terdahulu yang menjelaskan terkait penelitian sudah dilaksanakan beberapa orang yang sama menggunakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Pada bab ketiga berupa metode penelitian yang didalamnya membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, waktu, dan subyek penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan siklus penelitian, teknik pengumpulan data, metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, indikator kinerja, tim peneliti, dan jadwal penelitian.

Pada bab keempat berupa temuan dan pembahasan yang didalamnya membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil pembelajaran Fiqih menggunakan media *wordwall* pada bab Shalat sunnah muakkad dan ghoiru muakkad.

Pada bab kelima berupa kesimpulan dan saran yang didalamnya membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu baik berupa skripsi, tesis disertasi, laporan penelitian, buku hasil penelitian, artikel yang dimuat di jurnal ilmiah dan sebagainya.⁹

- 1.) Penelitian ini dilakukan oleh Siti Farhaniah, skripsi, 2021, *Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi*. Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Universitas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan keaktifan belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Persamaan dari penelitian ini yakni menggunakan jenis penelitian PTK dengan penerapan media berbasis *wordwall*. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel yang dituju yaitu keaktifan belajar dan juga perbedaan terletak pada subyek penelitiannya yakni siswa Sekolah Dasar.¹⁰

- 2.) Penelitian ini dilakukan oleh Tsamrotin Nafi'ah, skripsi, 2021, *Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model Card Short Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2021), 58.

¹⁰ Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2021), 1-3.

Islam Negeri Ponorogo. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar tajwid melalui model *card short* berbasis *wordwall*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *card sort* berbasis *wordwall* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada dua siklus. Persamaan dalam penelitian ini yakni penelitian yang sama dengan menggunakan jenis penelitian PTK serta media yang digunakan sama-sama *wordwall*. Perbedaannya terletak pada salah satu variabel tujuan yaitu meningkatkan hasil belajar dan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini tidak menggunakan model pembelajaran, hanya menggunakan media pembelajaran saja. Selain itu, penelitian yang dilakukan Tsamrotin Nafi'ah diterapkan pada siswa MI sedangkan penelitian ini ditujukan pada siswa SMP.¹¹

- 3.) Penelitian ini dilakukan oleh Ericha Rizqi Alifiah, skripsi, 2022, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Market Place Activity Berbantuan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini berisikan tentang pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *market place activity* berbantuan aplikasi *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dengan skor rata-rata 85,45. Persamaan dari penelitian yakni sama-sama menggunakan media berbasis *wordwall* dan salah satu

¹¹ Tsamrotin Nafi'ah, "Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model *Card Short* Berbasis *Wordwall* Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), 1-7.

variabel yang sama untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini merupakan jenis penelitian *research and development* (R&D) atau penelitian dan pengembangan, sehingga penelitian ini digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.¹²

- 4.) Penelitian ini dilakukan oleh Syahidatil Maghfiroh dan Sulaiman, Jurnal *As-Sabiqun*, 2022, *Pengaruh Platform Wordwall Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*. Universitas Negeri Padang. Penelitian ini membahas tentang pengaruh *platform wordwall* berbasis *website* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil adanya peningkatan minat belajar siswa dengan ditandai siswa lebih fokus, aktif dan tertarik pada pembelajaran. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan satu variabel yang sama yakni untuk meningkatkan minat belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan metode pre eksperimen dengan *design one shoot case study*.¹³

- 5.) Penelitian ini dilakukan oleh Evita Junia, skripsi, 2022, *Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*

¹² Ericha Rizqi Alifiah, “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Market Place Activity* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Peserta Didik” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2022), 1-6.

¹³ Syahidatil Maghfiroh dan Sulaiman, “Pengaruh Platform *Wordwall* Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI,” *Jurnal As- Sabiqun*, vol 4, no 5 (2022): 1483, <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2281>

Kelas V MI Muhajirin Telanai Pura Jambi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya suatu peningkatan minat belajar dengan ditandai adanya suatu peningkatan dalam setiap siklus. Persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan media pembelajaran *wordwall* dan satu variabel yang sama yaitu meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian ini menggunakan model Kurt Lewint. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Evita Junia diterapkan pada siswa MI sedangkan pada penelitian ini ditujukan untuk siswa MTs.¹⁴

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Farhaniah, skripsi, 2021.	Penerapan Media Berbasis <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian menggunakan PTK Media pembelajaran <i>wordwall</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Variabel yang dituju yaitu keaktifan belajar Subyek yang diteliti yaitu siswa Sekolah Dasar.
2.	Tsamrotin Nafi'ah,	Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penelitian menggunakan PTK 	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu variabel

¹⁴ Evita Junia, "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MI Muhajirin Telanai Pura Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2022), 1-9.

No.	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	skripsi, 2021.	Belajar Tajwid Melalui Model <i>Card Short</i> Berbasis <i>Wordwall</i> Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021	<ul style="list-style-type: none"> • Media pembelajaran <i>wordwall</i>. 	<p>yang dituju yaitu meningkatkan hasil belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan model pembelajaran • Subyek yang diteliti yaitu siswa MI.
3.	Ericha Rizqy Alifiah, skripsi, 2022.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Market Place Activity</i> Berbantuan Aplikasi <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media pembelajaran <i>wordwall</i> • Sama-sama untuk meningkatkan minat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian <i>research and development</i> (R&D)
4.	Syahidatil Maghfiroh dan Sulaiman, jurnal <i>As-Sabiqun</i> , 2022.	Pengaruh <i>Platform Wordwall</i> Berbasis <i>Website</i> Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media pembelajaran <i>wordwall</i> • Sama-sama untuk meningkatkan minat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen dengan <i>design one shoot case study</i>
5.	Evita Junia, skripsi, 2022.	Penerapan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MI Muhajirin Telanai Pura Jambi	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan media pembelajaran <i>wordwall</i> • Meningkatkan minat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewint • Subyek Penelitian pada siswa MI.

Sesuai tabel 2.1 tersebut dapat ditegaskan bahwa secara garis besar terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu. Persamaan dari penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu yaitu sama-sama mengkaji penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana penelitian berfokus terhadap peningkatan minat belajar siswa, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada motivasi belajar dan hasil belajar serta teknik penelitian peneliti menggunakan jenis PTK, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis R&D.

B. Kajian Teori

Bagian bagian ini, penulis memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah-masalah penelitian membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.¹⁵

1. Penerapan Media Pembelajaran

a) Pengertian Penerapan Media Pembelajaran

Penerapan adalah perbuatan menerapkan¹⁶. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan berbeda dengan implementasi, dimana

¹⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Khas Jember Press, 2021), 59.

¹⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Perss, 2002), 1598.

implementasi merupakan suatu kegiatan atau suatu tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi pelajaran yang disampaikan guru dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Secara bahasa “media” berasal dari kata latin yakni “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Media dalam arti sempit berarti komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Sedangkan dalam arti luas, media berarti pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁷

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran.

Menurut Gagne mengatakan bahwa media pembelajaran dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswa untuk belajar.¹⁸

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran adalah suatu cara atau metode dalam menerapkan suatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk

¹⁷ Miftah, “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol 1, no. 2 (2022): 97, <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.

¹⁸ Hujai AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 138.

menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam proses belajar. Dengan kata lain media pembelajaran adalah alat bantu proses dalam belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keinginan.

b) Macam-macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Berikut ini akan diuraikan macam-macam media pembelajaran.

1) Media Auditif

Media auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), *slides* (film bingkai) foto, gambar ataulukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

Media pembelajaran visual seperangkat alat penyalur pesan dalam pembelajaran yang dapat ditangkap melalui indera penglihatan tanpa adanya suara dari alat tersebut.

3) Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu auditif dan visual. Karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua. Media ini dibagi menjadi dua bagian:

a. Audio Visual Diam

Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.

b. Audio Visual Gerak

Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.¹⁹

Berdasarkan jenis-jenis media di atas, peneliti menggolongkan media *wordwall* ke dalam jenis media audio visual gerak. Karena media ini di dalamnya berisi gambar yang bergerak dan juga bersuara.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 24.

c) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu pemilihannya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.²⁰

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan dan penggunaan media dalam pembelajaran, seperti halnya yang berkenaan dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rancangan belajar yang diinginkan apakah bersifat audio saja, atau visual saja atau keduanya, atau mungkin media yang bersifat diam atau gerak, dan sebagainya, keadaan latar atau lingkungan, kondisi setempat, dan luasnya jangkauan yang dilayani.

Ada empat kriteria pemilihan yang perlu diperhatikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Dick dan Carey.

1. Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada maka harus dibeli atau dibuat sendiri.
2. Apakah untuk membeli sendiri atau diproduksi sendiri telah tersedia dana, tenaga, dan fasilitasnya.
3. Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan, dan ketahanan

²⁰ Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 15.

media yang digunakan untuk jangka waktu yang lama,

4. Efektivitas dan efisiensi biaya dalam jangka waktu yang cukup panjang, sekalipun nampaknya mahal namun lebih murah dibanding media lainnya yang hanya dapat digunakan sekali pakai.²¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran. Dalam memilih memilih media pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan materi dan kesesuaian pemilihan media. Hendaknya seorang guru seharusnya bisa memilih media dengan tepat dan cermat.

d) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun secara khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Manfaat media pembelajaran adalah:

1. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.

²¹ Asnawir, *Media Pembelajaran*, 125-126.

4. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²²

Berdasarkan dengan penjelasan di atas media pembelajaran yang diuraikan di atas media sebagai salah satu alat bantu untuk memperlancar dan mempertinggi proses belajar mengajar dan alat tersebut memberikan pengalaman yang mendorong motivasi belajar siswa serta memperjelas dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya serap belajar siswa sesuai dengan taraf berpikir siswa. Oleh sebab itu, perencanaan program media yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa yang diarahkan pada tujuan yang akan dicapai dapat mengatasi hambatan-hambatan berkomunikasi, keterbatasan fisik dalam kelas, serta sikap pasif anak didik serta mempersatukan pengamatan anak.

2. *Wordwall*

a. Pengertian *Wordwall*

Menurut Arimbawa *Wordwall* merupakan salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.²³ Media *wordwall* tersedia pada *website* sehingga tidak perlu menginstalnya.

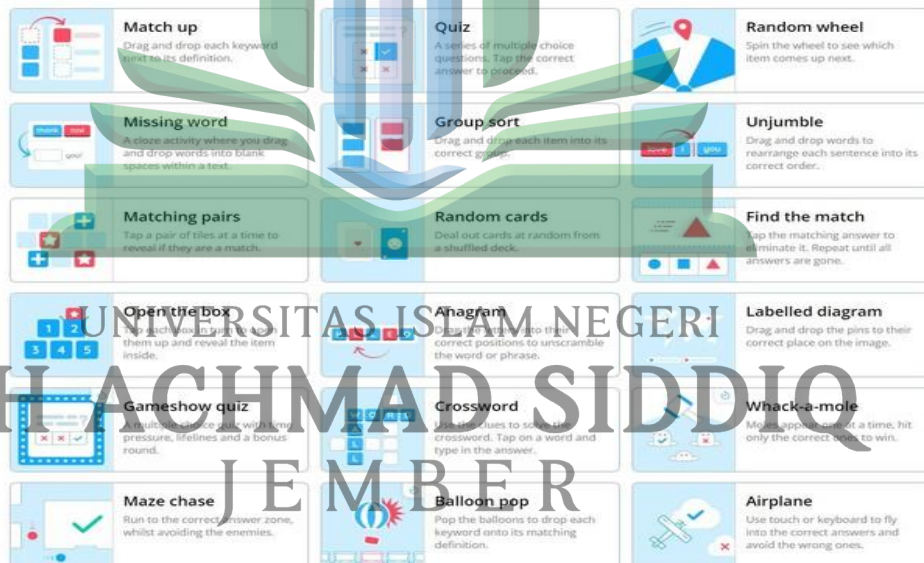
²² Hujai AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif*, 5-6.

²³ I Gusti Putu Agung Arimbawa, "Penerapan *Wordwall Game Quiz* Berpadukan *Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Dari Prestasi Belajar Biologi" *Journal Of Educational Development* Volume 2 No. 2 (2021): 326.

Media ini sangat cocok digunakan dalam kondisi siswa yang kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan media yang sangat cocok dengan disertai banyak *game* di dalamnya. Sehingga dapat disimpulkan media *wordwall* merupakan suatu aplikasi berbasis *website* yang dimanfaatkan untuk membuat kuis berbentuk permainan agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

b. Jenis *Wordwall*

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa media *wordwall* terdiri dari beberapa jenis permainan. Berikut jenis permainan yang dapat digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2.1
Jenis Permainan Dalam *Wordwall*

Dilihat dari gambar 2.1 di atas, berikut masing-masing penjelasan jenis permainan pada *wordwall*:²⁴

- a) Permainan Pencocokan, siswa harus mencocokkan dengan menggeser setiap kunci yang berada di samping definisinya.
- b) Kuis, permainan yang berisi kumpulan pertanyaan pilihan ganda dimana siswa harus memilih jawaban yang benar agar bisa melanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- c) Roda Acak, permainan ini meminta siswa untuk menyatakan atau mendeskripsikan apa yang didapatkannya dari putaran roda tersebut. Permainan ini biasanya digunakan sebagai kegiatan atau latihan sehingga siswa menggambarkan dan mempertahankan materi yang dibutuhkan instruktur karena permainan ini tidak memiliki skor.
- d) Membuka Kotak, permainan ini meminta siswa memilih jawaban yang sesuai dengan pernyataan berupa gambar atau pertanyaan yang terdapat dalam kotak yang dipilih.
- e) Menemukan Kecocokan, siswa harus memilih jawaban yang tepat lalu dicocokkan. Jawaban yang benar akan menghilang begitu seterusnya.
- f) Benarkan Kalimat, siswa harus meletakkan kata-kata untuk menyusun ulang kalimat agar menjadi benar.

²⁴ Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2021), 14-17.

- g) Pengurutan Grup, permainan ini meminta siswa untuk mengelompokkan atau menyusun jawaban yang benar sesuai klasifikasinya.
- h) Pengejaran dalam Labirin, siswa disediakan pertanyaan dan harus menemukan jawabannya di dalam labirin dengan cara menjalankan hewan miliknya dan tidak boleh menabrak musuh.
- i) Kuis *Game Show*, kuis berisi soal pilihan ganda yang harus dikerjakan siswa dengan memilih jawaban yang tepat. Kuis ini memiliki batas waktu, babak bonus dan nyawa.
- j) Pasangan yang Cocok, siswa diminta mengetuk sepasang ubin yang berisi gambar lalu mencocokkan gambar satu dengan gambar lainnya dengan membuka satu persatu ubin.
- k) Kata yang Hilang, aktivitas yang mengharuskan siswa mengisi kata yang hilang dalam suatu pernyataan. Potongan kata yang hilang telah disediakan, maka siswa harus memilih agar kata tersebut merupakan pelengkap kalimat tersebut.
- l) Anagram, siswa diharuskan menyeret atau memindahkan huruf agar menjadi kata yang benar.
- m) Diagram Berlabel, siswa diminta meletakkan pin ke tempat yang benar pada suatu gambar.
- n) Kartu Acak, permainan kartu acak berisikan gambar atau pertanyaan yang harus dibagikan kepada siswa. Permainan ini dilakukan secara *online*.

- o) Menemukan Tikus, permainan ini berupa permainan yang memunculkan beberapa tikus-tikus dengan masing-masing jawaban, dan siswa harus memukul tikus yang memiliki jawaban benar.
- p) Pecah Balon, siswa diminta untuk memecahkan balon untuk menjatuhkan setiap kata kunci ke definisi cocok.
- q) Pesawat Terbang, siswa harus menggunakan sentuhan pada androidnya atau dengan keyboard jika menggunakan PC agar bisa menerbangkan pesawat dan diarahkan kepada jawaban yang benar.
- r) Teka-teki Silang, siswa harus memecahkan teka-teki silang dengan memperhatikan petunjuk yang telah disediakan.

c. Karakteristik *Wordwall*

Media berbasis *wordwall* memiliki karakteristik yang perlu diketahui, diantaranya yakni:

- 1) Tingkat kesulitan, hal ini berkaitan dengan level pada masing-masing permainan. Jika siswa memainkan permainan yang berlevel tinggi maka tingkat kesulitannya pun tinggi, begitu pula sebaliknya. Level ini bisa diatur oleh guru, bisa diletakkan di akhir maupun di awal permainan.
- 2) Menarik dan menyenangkan, hal ini mampu membuat siswa tertarik untuk mengajarkan setiap soal yang disediakan dan membantu mereka mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan kemampuan mereka.

- 3) Mengasah *skill*, siswa memainkan setiap permainan tentu bias gagal, namun mereka bisa mengulanginya sehingga kemampuan dalam mengerjakan setiap soal bias bertambah dan terus terasah.
- 4) Bisa dimainkan secara sendirian/berkelompok.

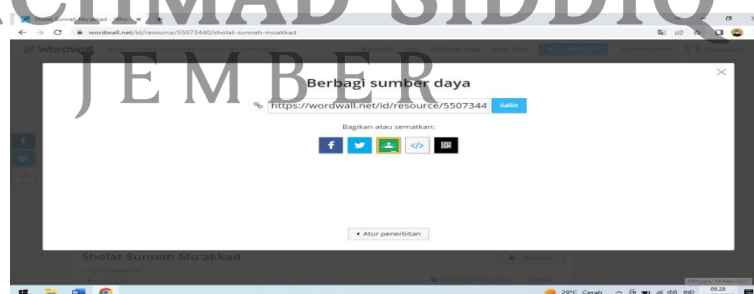
Dari karakteristik media berbasis *wordwall* diatas, akan membuat siswa lupa sejenak bahwasanya mereka masih berada dalam proses pembelajaran. Media tersebut tentu membuat siswa lebih tertarik dan menikmati pembelajaran terutama ketika siswa mengerjakan soal-soal latihan yang telah disajikan.²⁵

d. Langkah-langkah Penggunaan *Wordwall*

Perlu diketahui, media berbasis *wordwall* ini bias diakses melalui *android* maupun laptop/ PC dan memiliki tampilan yang tidak jauh berbeda jika diakses di keduanya.

Berikut langkah-langkah penggunaan *wordwall*:

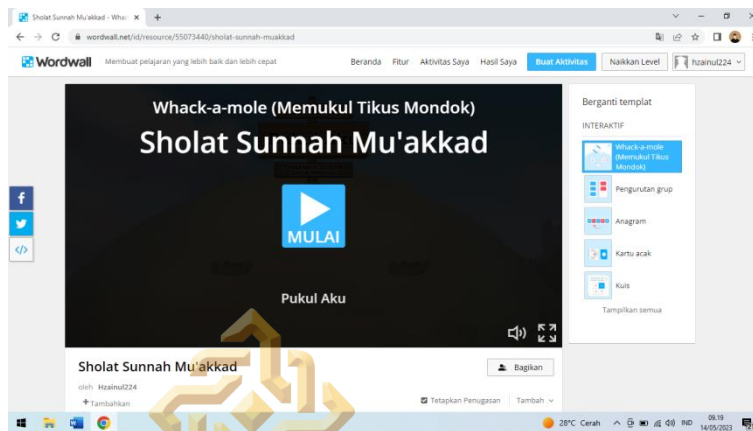
- 1) Guru akan membagikan link tugas kepada siswa dan siswa membuka link tersebut.



Gambar 2.2
Langkah-langkah Penggunaan *Wordwall*

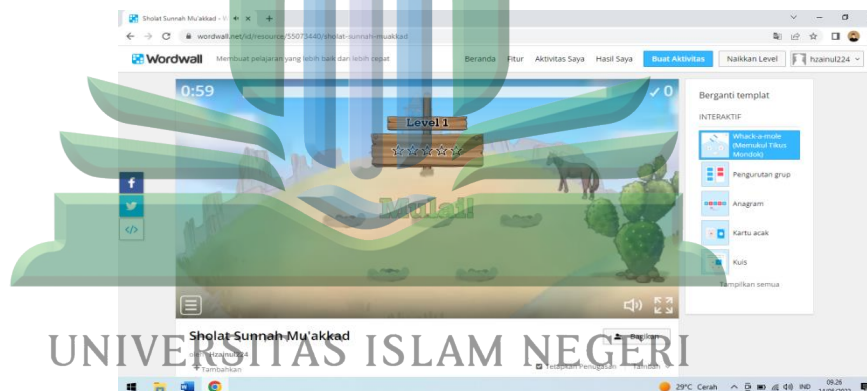
²⁵ Siti Farhaniah, "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2021), 17-18

- 2) Selanjutnya siswa bias menekan tombol *start/mulai* pada tampilan.



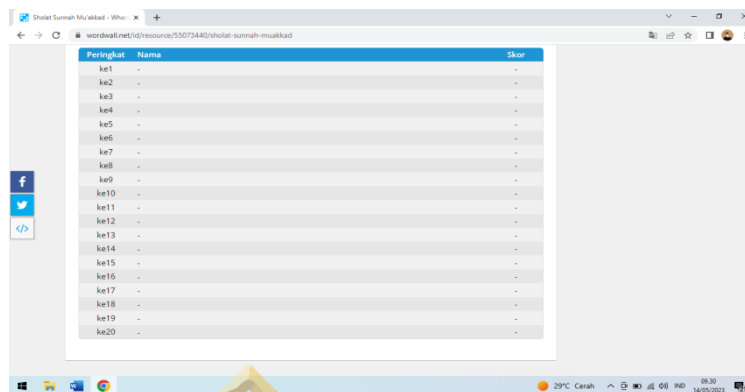
Gambar 2.3
Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

- 3) *Game* dimulai, isi sesuai dengan perintah/ pertanyaan, dengan *timer* yang terus berjalan (jika mengaktifkan fitur *timer*)



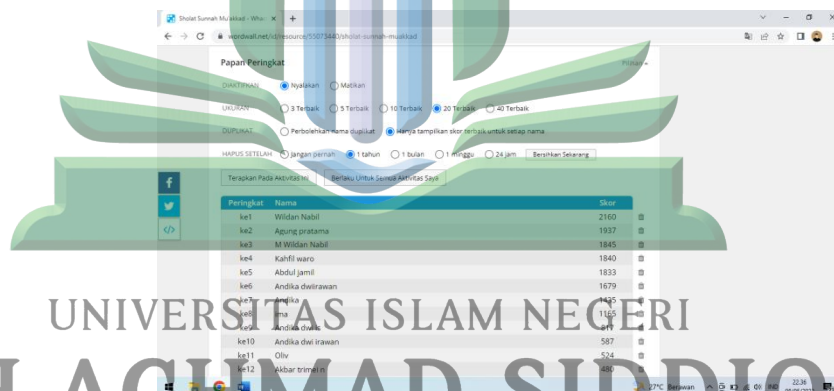
Gambar 2.4
Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

- 4) Ketika sudah selesai mengerjakan, siswa mengisi kolom nama dan nantinya siswa bisa melihat *score* yang diperoleh.



Gambar 2.5
Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

- 5) Jika guru mengaktifkan tombol pengulangan, maka siswa yang mengerjakan kurang maksimal bisa mengulanginya kembali.
- 6) Guru bisa melihat *score* yang diperoleh siswa di akun *wordwall*-nya yakni dengan menekan tombol *my result/* hasil yang tertinggi hingga terendah.



Gambar 2.6
Langkah-langkah Penggunaan Wordwall

3. Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Definisi ilmu Fiqih secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.

Para ahli Ijtihad Islam (Ulama) lainnya mengemukakan definisi

Fiqih yakni:

الْعِلْمُ بِالْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ الْعَمَلِيَّةِ الْمَكْتَسَبُ مِنْ أَدِلَّتِهَا التَّفْصِيلِيَّةِ

Artinya: “suatu ilmu yang dengan ilmu itu kita mengetahui hukum-hukum syara’ yang amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang bersifat tafsil”²⁶

Mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.²⁷

b. Ruang Lingkup Fiqih

Fiqih merupakan ilmu pengetahuan dasar yang berkaitan dengan ketentuan, mekanisme dan prinsip-prinsip kehidupan.

Praktisnya, pembelajaran ini terintegrasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan di sebuah lembaga pendidikan.

Pembelajaran Fiqih adalah alat untuk melaksanakan tujuan pendidikan di dunia, melatih siswa agar mengerti tentang syariat agama Islam.

Betapa pentingnya ilmu Fiqih ini dan perannya dalam kehidupan manusia sehingga perlu diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan siswa. Dengan kata lain, dimasukkannya Fiqih di dalam lembaga pendidikan baik di dasar, menengah bahkan hingga level

²⁶ Muhammad Sari, *Fiqh dan Ushul Fiqh* (Serang: A-Empat, 2021), 9.

²⁷ Firdaus, *Standar Isi Madrasah Tsanawiyah* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2006), 21.

perguruan tinggi. Pentingnya pembelajaran Fiqih dalam lembaga pendidikan Islam adalah untuk menanamkan pengetahuan kepada siswa agar dapat memahami terhadap hukum-hukum yang berlaku sehingga siswa dapat mengerti serta paham mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang buruk.²⁸

Ruang lingkup Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain sebagai berikut:

- a) Hubungan manusia dengan Allah SWT (*Hablumminallah*)
- b) Hubungan manusia dengan sesama Allah SWT (*Hablumminannnas*)
- c) Hubungan manusia dengan alam bahkan selain manusia dan lingkungan (*Hablum Minal alam*)

Adapun ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo terfokus pada aspek seperti Fiqih Ibadah, Fiqih Muamalah,

Fiqih Jinayah dan Fiqih Siyasah. Berikut bab dan sub bab materi mata pelajaran Fiqih kelas VII:

Tabel 2.2
Daftar Materi Fiqih

Kelas	Semester	Pokok Pembahasan
1	2	3
VII	1	1. Thaharah - Bersuci dari kotoran dan najis - Istinja' - Hadas 2. Wudhu - Syarat rukun dan sunat wudhu - Hal-hal

²⁸ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah," *Jurnal Al Wijdan Journal of Islamic Education Studies* Volume 5 No. 2 (November 2020): 169, <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.

Kelas	Semester	Pokok Pembahasan
1	2	3
		<p>yang membatalkan wudhu</p> <p>3. Tayamum - Syarat dan rukun tayamum Mandi besar - Kaifiat mandi besar</p> <p>4. Shalat Kaifiyat Shalat - Bacaan dalam shalat - Hal-hal yang membatalkan shalat - Sujud sahwi - Shalat wajib</p> <p>5. Adzan dan Iqomah - Hukum adzan dan iqomah - Lafal adzan dan iqomah</p> <p>6. Shalat Berjamaah - Kaifiyat shalat berjamaah</p> <p>7. Dzikir dan Do'a - Tata cara berdzikir dan berdo'a - Praktek dzikir dan do'a</p>
VII	2	<p>1. Shalat Jum'at</p> <p>2. Shalat Jama' dan Qoshor</p> <p>3. Shalat Dalam Keadaan Darurat - Shalat dalam keadaan sakit - Shalat dalam kendaraan</p> <p>4. Shalat Sunnah Muakkad dan shalat Sunnah Ghairu Muakkad</p>

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari.

Slameto menyatakan bahwa “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.”²⁹

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 57.

Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa sehingga siswa akan senantiasa memperhatikan dengan disertai rasa senang.

Minat erat hubungannya dengan kepribadian seseorang. Ketiga fungsi jiwa yakni kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat. Minat itu terkadang timbul dengan sendirinya namun juga terkadang perlu diusahakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan siswa terhadap proses pembelajaran yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan serta aktif berperan langsung dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain minat belajar adalah suatu rasa ketertarikan dalam diri siswa untuk belajar.

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang kurang berminat dalam belajar, guru perlu menentukan model atau strategi pembelajaran yang menarik sehingga menimbulkan rasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar dalam diri siswa. Minat mengandung unsur-unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan) dan kondisi (kehendak). Oleh sebab itu, minat dapat

dianggap sebagai respon yang sadar, sebab jika tidak demikian maka minat tidak akan memiliki arti apapun.³⁰

b. Peranan Minat Belajar

Pada setiap minat manusia, minat memegang peranan penting dalam kehidupannya dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar, anak yang berminat untuk belajar maka akan berusaha sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Suatu minat dalam belajar merupakan suatu kewajiban yang menyertai siswa di kelas dan menemani siswa dalam belajar. Minat mempunyai fungsi sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi dan minat juga dapat menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.

Peranan minat dalam proses belajar mengajar adalah untuk pemusatan pemikiran dan juga untuk menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar seperti adanya kegairahan hati yang dapat memperbesar daya kemampuan belajar dan juga membantunya untuk tidak melupakan apa yang telah dipelajarinya, jadi belajar dengan penuh gairah, minat dapat membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Ada beberapa peranan minat dalam belajar yaitu menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan

³⁰ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol 6, No.1* (2016): 37-38, <https://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat ingatan siswa tentang pelajaran yang telah diberikan guru, melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, memperkecil kebosanan siswa terhadap pelajaran.³¹

c. Indikator Minat Belajar

Untuk mengetahui besarnya minat belajar siswa dapat dilihat dari indikator minat belajar yang ada. Terdapat 4 indikator minat belajar sebagai berikut³²:

1. Perasaan Senang

Apabila siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu, maka siswa akan mengikuti proses pembelajaran tanpa ada rasa terpaksa. Contoh: siswa hadir tepat waktu dan terdapat rasa senang saat mengikuti proses pembelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Apabila siswa memiliki ketertarikan pada suatu obyek maka siswa akan tertarik untuk melakukan hal yang sama pada obyek tertentu. Contoh: ikut berdiskusi, merespon pertanyaan dari guru atau teman sebaya, dan aktif bertanya kepada guru.

3. Ketertarikan

Adanya dorongan dalam diri siswa untuk cenderung tertarik terhadap benda, orang atau kegiatan berupa pengalaman. Contoh:

³¹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahli Media Press, 2020), 10-11.

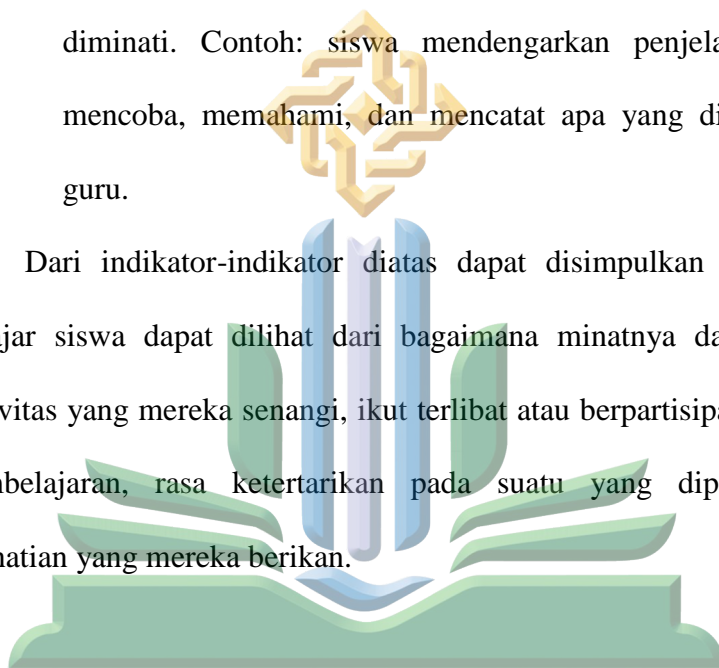
³² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* ((Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 180.

semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak menunda-nunda tugas yang diberikan.

4. Perhatian Siswa

Siswa dapat berkonsentrasi mengamati segala sesuatu yang disukai. Selain itu siswa harus memperhatikan suatu obyek yang diminati. Contoh: siswa mendengarkan penjelasan dari guru, mencoba, memahami, dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru.

Dari indikator-indikator diatas dapat disimpulkan indikator minat belajar siswa dapat dilihat dari bagaimana minatnya dalam melakukan aktivitas yang mereka senangi, ikut terlibat atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran, rasa ketertarikan pada suatu yang dipelajarinya serta perhatian yang mereka berikan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *eksperiment*, dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) / *classroom action research*. PTK merupakan bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.³³ Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Suharsimi Arikunto.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan kolaborasi antara peneliti dengan Guru mata pelajaran Fiqih, dimana peneliti turun langsung ke kelas dalam mengikuti proses pembelajaran untuk menerapkan media *wordwall*.

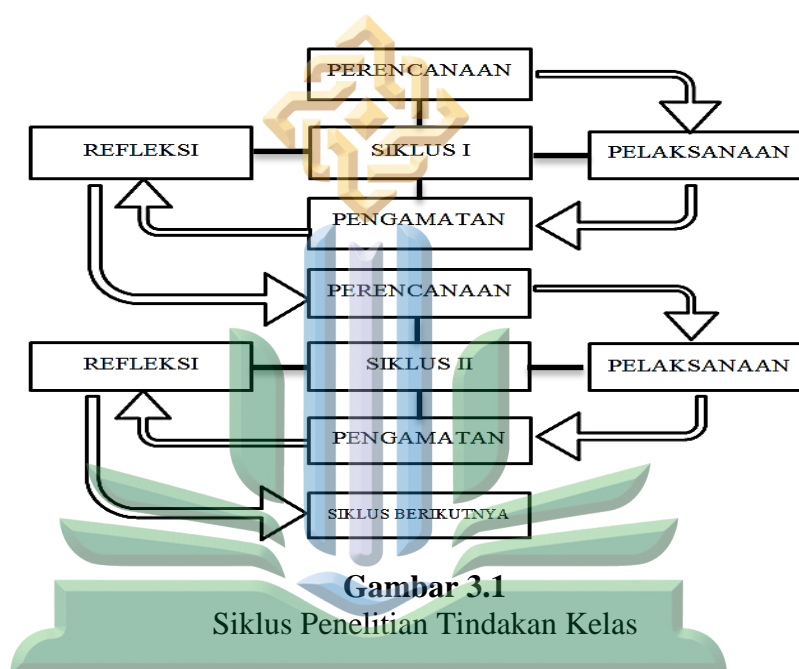
B. Lokasi, Waktu dan Subyek Penelitian

Lokasi Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Situbondo. Adapun subjek penelitian ini yakni kelas VII B MTs Negeri 1 Situbondo yang berjumlah 20 Siswa. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui dua siklus untuk meningkatkan minat belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran berbasis *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih.

³³ Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 199.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas tidak jauh berbeda dengan penelitian lainnya. PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang harus diperhatikan. PTK terdiri dari empat langkah: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi³⁴



Prosedur ini merupakan kegiatan guru mata pelajaran Fiqih. Kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan media *wordwall* untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B. Prosedur kegiatan Penelitian Tindakan Kelas tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan siklus penelitian ini. Pada tahap ini guru menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitiannya, diantaranya seperti menyiapkan Rencana

³⁴ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017),210-229.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan media pembelajaran, mengembangkan materi serta menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi dan angket.

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Dalam tahap pelaksanaan, guru melaksanakan apa yang telah dirancang sebelumnya dalam RPP. Guru juga harus memberikan langkah-langkah terkait penggunaan media pembelajaran *wordwall* kepada siswa dengan teliti.

3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan ini merupakan realisasi dari lembar observasi yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Artinya setiap kegiatan pengamatan harus menyertakan lembar observasi untuk bukti otentik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan atas tindakan yang telah dilaksanakan. Observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran sehingga mendapatkan data dengan instrumen yang telah dirancang sebelumnya berupa lembar observasi kegiatan guru dan siswa. Hasil dari pengamatan nantinya menjadi umpan balik untuk menentukan rencana selanjutnya.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus terhadap siswa mengenai minat belajar pada mata pelajaran Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

D. Pelaksanaan Siklus Penelitian

Untuk Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus, pada siklus 1 dilakukan selama 2 kali pertemuan dan siklus 2 dilakukan selama 1 kali pertemuan (Setiap 1 kali pertemuan sama dengan 2 jam pelajaran). Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Berikut tahapan-tahapan pelaksanaan Siklus Penelitian:

1. Pra Siklus

Pada tahap ini guru melangsungkan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall* atau bisa menggunakan media *power point* dan media yang lainnya. Pembelajaran pra siklus ini dilakukan dengan cara pengambilan nilai harian untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sesuai dengan waktu yang tersedia.

2. Siklus 1

1) Perencanaan

- a) Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, akan diterapkan media pembelajaran *wordwall*.
- b) Dipilih pokok bahasan yang sesuai dengan waktu yang tersedia (2 pertemuan, masing-masing terdiri dari 2 jam pelajaran).

- c) Direncanakan RPP untuk pokok bahasan tersebut secara rinci pada setiap pertemuan. Serta dirancang skenario pembelajaran pada siklus I.
- d) Menyiapkan langkah-langkah pelaksanaan media pembelajaran *wordwall*.
- e) Meminta bantuan guru untuk bertindak sebagai kolaborator sekaligus observer yang membantu dalam mengamati proses penelitian.

2) Pelaksanaan

- a) Mengajar selama 2 pertemuan untuk sub pokok yang tersedia.
- b) Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang.

3) Pengamatan

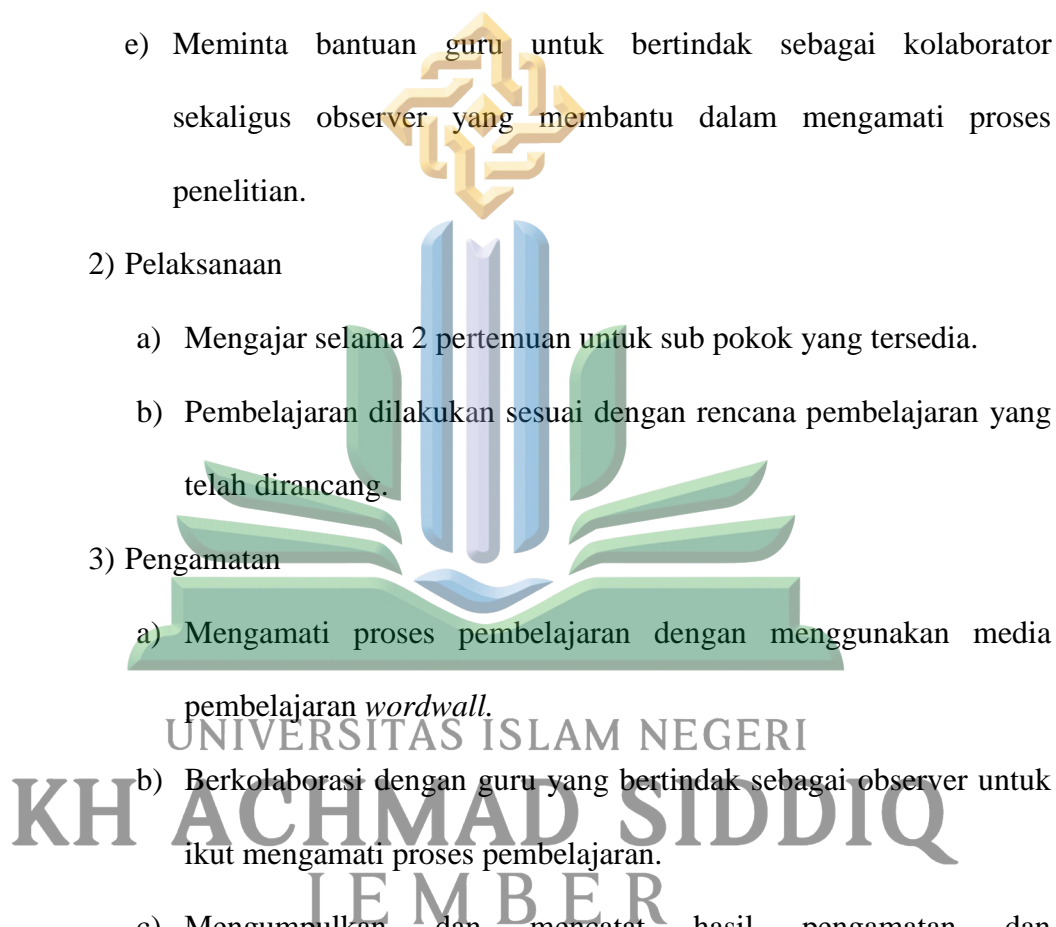
- a) Mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

- b) Berkolaborasi dengan guru yang bertindak sebagai observer untuk ikut mengamati proses pembelajaran.

- c) Mengumpulkan dan mencatat hasil pengamatan dan menganalisisnya.

4) Refleksi

- a) Dari hasil analisis pengamatan yang telah dilakukan, nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi.



- b) Mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.
- c) Hasil refleksi tersebut dihimpun dalam satu catatan yang akan dipakai sebagai masukan dalam perancangan siklus ke-II.

3. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Kembali dirancang skenario pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II dengan perbaikan dan penyempurnaan dari pembelajaran siklus I.
- b) Kembali disiapkan langkah-langkah pembelajaran *wordwall*. Serta menyiapkan daftar hadir, lembar angket, dll.
- c) Kembali merancang instrumen (sesuai dengan masukan refleksi) untuk mengamati proses pembelajaran.
- d) Kembali mendiskusikan dengan observer, yakni guru yang diminta bantuan untuk ikut mengamati PTK, tentang hal-hal yang diperbaiki (berubah) pada pembelajaran di siklus ke-II.

2) Pelaksanaan

- a) Melaksanakan pembelajaran siklus II dengan topik yang sama.
- b) Dalam pelaksanaannya menerapkan skenario yang telah diperbaiki dan disempurnakan dari tindakan sebelumnya di siklus I.

3) Pengamatan

- a) Melakukan pengamatan kembali pada siklus II.
- b) Mengumpulkan data hasil pengamatan, kemudian menganalisisnya.

4) Refleksi

- a) Menggunakan analisis siklus I dan II sebagai pembuatan laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dan teknik pengumpulan data untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Data yang baik adalah data yang diambil dari sumber yang tepat dan akurat.³⁵ Dalam mengumpulkan data hasil penelitian tentu menggunakan beberapa teknik, diantaranya sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan. Dalam hal ini observasi merupakan penilaian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara melakukan kolaborasi antara peneliti dengan guru Fiqih kelas VII B dengan mengajar menggunakan media *wordwall*. Adapun indikator yang perlu diamati selama proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa yang meliputi:

- a. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
- b. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran
- c. Ketekunan siswa dalam menjawab soal-soal

³⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*, 6.

Tabel 3.1
Instrumen Lembar Observasi Minat Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Siswa					Ketekunan Siswa Mengerjakan Soal				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																
2.																
Dst.																

Keterangan: (1) Tidak Baik, (2) Kurang Baik, (3) Cukup Baik, (4) Baik, (5) Sangat Baik.

Kategori tidak baik pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika siswa tidak membawa buku LKS, siswa tidak aktif dalam kelas seperti tidur atau bahkan berbicara selama pembelajaran dan siswa tidak tekun dalam mengerjakan soal seperti siswa tidak mengerjakan sama sekali tugas yang diberikan guru.

Kategori kurang baik pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika siswa sudah membawa buku LKS akan tetapi tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang aktif dalam kelas seperti jika guru memberikan pertanyaan siswa dapat menjawab atau bahkan tidak menjawab dan memilih untuk diam, dan siswa kurang tekun dalam mengerjakan soal seperti siswa sudah mengerjakan akan tetapi tidak menyelesaikan sampai selesai.

Kategori cukup baik pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika siswa sudah membawa buku LKS dan berkonsentrasi dalam pembelajaran walaupun tidak sepenuhnya fokus, siswa cukup aktif di kelas ketika siswa dapat menjawab pertanyaan dan aktif di setiap

kegiatan pembelajaran, dan siswa cukup tekun dalam mengerjakan soal yang diberikan guru seperti siswa sudah mengerjakan soal dari guru walaupun jawaban kurang tepat.

Kategori siswa baik pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika siswa membawa buku LKS atau buku pendukung lainnya, fokus dalam pembelajaran, dan tidak mengacaukan kondisi kelas, siswa aktif dalam kelas ketika ada pertanyaan siswa tanpa ditunjuk langsung berani menjawab, dan siswa tekun dalam mengerjakan soal jika siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh.

Kategori siswa sangat baik pada kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika siswa berada dikelas sebelum guru memasuki kelas, membawa LKS dan buku pendukung lainnya, siswa sangat aktif di kelas ketika siswa mengetahui materi terlebih dahulu sebelum guru menyampaikan, aktif menjawab, dan siswa cepat memahami penjelasan guru, dan siswa sangat tekun dalam mengerjakan soal ketika siswa sangat bersungguh-sungguh atau teliti dalam menjawab dan siswa menjawab dengan penjelasan dari pemikirannya sendiri.

Selain lembar observasi kegiatan siswa, terdapat pula observasi kegiatan guru yang nantinya akan diamati oleh observer. Berikut tabelnya:

Tabel 3.2
Instrumen Lembar Observasi Kegiatan Guru

No.	Kegiatan Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran					

No.	Kegiatan Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
	sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta siswa untuk bertanya					
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran					
3.	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi					
4.	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa					

b) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Wawancara dapat dilakukan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung.³⁶

Wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa permasalahan yang akan ditanyakan. Caranya dengan melakukan wawancara secara dengan tatap muka. Data yang diperoleh dari teknik wawancara ini yaitu untuk mengetahui kondisi siswa pada saat proses pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo.

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta; Kencana, 2017), 372.

c) Angket

Angket merupakan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subyek yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran selesai. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan media *wordwall* dan untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa dalam melangsungkan pembelajaran. Data ini sebagai penguat ketercapaian tingkat minat belajar siswa sesuai yang diharapkan.

Tabel 3.3
Instrumen Lembar Angket

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1.	Media berbasis <i>wordwall</i> menarik				
2.	Dengan media berbasis <i>wordwall</i> pembelajaran menjadi menyenangkan				
3.	Saya merasa lebih tertarik untuk mempelajari Fiqih				
4.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan setiap soal dengan benar				
5.	Saya termotivasi untuk membantu teman dalam memahami pembelajaran				
6.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal menggunakan media <i>wordwall</i>				
7.	Berlatih soal-soal melalui media berbasis <i>wordwall</i> dapat membantu saya dalam mengingat materi Fiqih				

8.	Dengan media ini memudahkan saya dalam belajar Fiqih				
9.	Saya merasa lebih berminat untuk mengikuti pelajaran Fiqih materi berikutnya				
10.	Saya ingin media berbasis <i>wordwall</i> ini sering digunakan dalam pembelajaran Fiqih				

Keterangan: (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju

d) Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti yang berupa gambar, tulisan, buku, arsip, dan angka.³⁷ Dokumentasi yang dimaksud berupa foto atau gambar yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumen berupa foto digunakan untuk mendeskripsikan kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Dari beberapa data yang diperoleh melalui instrumen penelitian, selanjutnya hasil penelitian akan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, merata-rata, mencari titik tengah, mencari

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 233.

presentase dan menyajikan data menarik, mudah dibaca dan diikuti berpikirnya (grafik, tabel, dan *chart*).³⁸

Berdasarkan instrumen penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, digunakan teknik analisis data penelitian dengan cara berikut:

a) Observasi

Berdasarkan instrumen lembar observasi terdapat dua jenis pengamatan yakni observasi kegiatan siswa dan observasi kegiatan guru. Teknik analisis data dari hasil kedua pengamatan tersebut menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase Kegiatan (siswa / guru)} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor

B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

b) Angket

Dalam lembar angket akan disediakan berdasarkan skala penilaian yakni angka 1-4

Keterangan: 1 = Tidak Setuju

³⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*, 227.

2 = Kurang Setuju

3 = Setuju

4 = Sangat Setuju

Dari pemilihan skala tersebut kemudian akan direkap pada masing-masing aspek yang dinilai. Berupa banyak siswa yang mendominasi jawaban antara skala 1-4. Teknik analisis dari hasil data angket penelitian ini akan diperoleh penilaian berupa persentase dari rumus berikut ini:

$$\% \text{ respon angket siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor siswa

B = Jumlah Skor maksimal

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik untuk mengecek keabsahan data yaitu sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi terhadap siswa kelas VII dan guru mata pelajaran Fiqih. Teknik triangulasi sumber ini diperoleh dengan cara membandingkan hasil data yang berkaitan dengan hasil observasi di setiap siklus.

b) Member *Check*

Member *check* merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Member *check* dilakukan setelah pengumpulan data dan dilakukan penarikan kesimpulan sehingga peneliti mendapat temuan data terkait peningkatan minat belajar siswa VII B dengan penerapan media *wordwall* dalam pembelajaran Fiqih. Mekanismenya dapat dilakukan secara individual, yaitu peneliti menemui sumber data. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperolehnya kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani.

H. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan berhasil jika minat belajar siswa kelas VII B mengalami peningkatan. Tingkat keberhasilan pada minat belajar dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa selama pembelajaran berlangsung yakni melalui lembar observasi yang akan diisi oleh guru. Adapun aspek penilaiannya yakni: 1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, 2) Keaktifan siswa selama proses pembelajaran, 3) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Selain hasil observasi, terdapat pula hasil respon angket siswa yang mampu memperkuat hasil peningkatan minat belajar siswa

I. Tim Peneliti

Tim peneliti disebut juga sebagai kolaborator. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), kolaborator adalah orang yang membantu dalam

mengumpulkan data-data terkait penelitian yang sedang dikerjakan dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fiqih kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo yaitu Ibu Nur Kamila S.Pd.

J. Jadwal Penelitian

Berikut jadwal penelitian PTK yang akan dilaksanakan:

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu ke-)						
		Maret		April			Mei	
		4	5	2	3	4	3	4
1.	Persiapan							
	a. Menyusun rencana pembelajaran dan instrumen	■	■					
2.	Pelaksanaan							
	a. Melakukan tindakan pra siklus			■				
	b. Melakukan tindakan siklus I				■	■		
	c. Melakukan tindakan siklus II						■	■
3.	Menyusun laporan							
	a. Menyusun draft laporan						■	■
	b. Menyelesaikan laporan						■	■

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dari situasi yang menjadi suatu obyek penelitian. Di antaranya pembahasan pada gambaran objek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut:

1. Sejarah Sekolah

MTs Negeri 1 Situbondo berlokasi di Jl. Semeru Kelurahan Mimbaan, Panji, Situbondo. Area sekolah ini berada tepat di pinggir jalan sehingga sangat strategis dan dekat dengan pemukiman penduduk. MTs Negeri 1 Situbondo ini berdiri pada tahun 1976 dan diresmikan pada 25 September 1980 yang dulunya bernama MTs Negeri Situbondo yang kemudian pada tahun 2018 berganti nama menjadi MTs Negeri 1 Situbondo hingga saat ini. MTs Negeri 1 Situbondo merupakan suatu lembaga sekolah menengah yang memiliki akreditasi A. MTs Negeri 1 Situbondo dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu bapak Jamaluddin, S.Ag. yang menjabat pada 04 Januari 2022 hingga saat ini.

2. Profil MTs Negeri 1 Situbondo

- | | | |
|------------------|---|------------------------------|
| A. Nama Sekolah | : | MTs. Negeri 1 Situbondo |
| B. Alamat / Desa | : | Jl. Semeru Kelurahan Mimbaan |
| Kecamatan | : | Panji |
| Kabupaten | : | Situbondo |

- Propinsi : Jawa Timur (Kode Pos : 68322)
- No. Telepon : (0338) 672956
- C. Status Sekolah : Negeri
- D. SK Kelembagaan : Nomor : 30 / 1980, Tanggal : 25
September 1980
- E. NSS : 1211351200001
- F. Tahun Didirikan : 1976
- G. Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
- H. Luas Tanah : 5.16 m²
- I. Nama Kepala Sekolah : Jamaluddin, S.Ag
- J. Nomor SK Kepala Sekolah: 2171/KW.13.1.3/KP.07.6/12/2021
Tanggal : 04 Januari 2022

3. Visi dan Misi

MTs Negeri 1 Situbondo memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a) Visi

Terwujudnya Insan Beriman, Berilmu, dan Berakhlakul Karimah yang Berwawasan Lingkungan.

b) Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang senantiasa bersumber dari ajaran-ajaran agama sehingga tumbuh akhlak mulia terhadap lingkungannya
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan

potensi yang dimiliki dan perkembangan Iptek dengan tidak mengabaikan kelestarian lingkungannya

- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan di bidang ekstrakurikuler sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa disesuaikan dengan potensi daerah
- 4) Menyiapkan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan indah.

4. Struktur Organisasi



Kepala Sekolah	: Jamaluddin, S.Ag
Ketua Komite	: Supriyadi
Kepala TU	: Ulutfi
Waka Kurikulum	: Adi Maryono, S.Pd
Waka Humas	: Suwardi, S.Pd., M.Pd.I
Waka Sarpras	: Hambali, S.Pd
Waka Kesiswaan	: Vivin Vidia Astutik, S.Pd

KA. Perpustakaan : Ika Haryanti, S.Pd

KA. Lab Komputer : Imam Syafi'i, S.Pd

KA. UKS : Ayu Dwi, S.Pd

Wali Kelas : VII A: Nur Kamila, S.Pd.I

VII B : H. Moh. Afiyanto, M.Pd.I

VII C : Imam Syafi'i, S.Pd

VII D : Rita Ningtyas GST, S.Pd.Mat

VII E : Charisma Nurwiyono Putri, S.Pd

VIII A : Khafiyatur Rofiqoh , S.Pd

VIII B : Diana Sulisty, S.Pd

VIII C : ST. Latifah, S.Pd

VIII D : Shofwatul Waqi'ah, S.Pd

VIII E : Imam Syafi'i, S.Pd

VIII F : Resti Candra Kasih, S.Pd

VIII G : Ernita Dwin Desiyana, S.Pd

IX A : Primasari Nur Afif, S.Pd

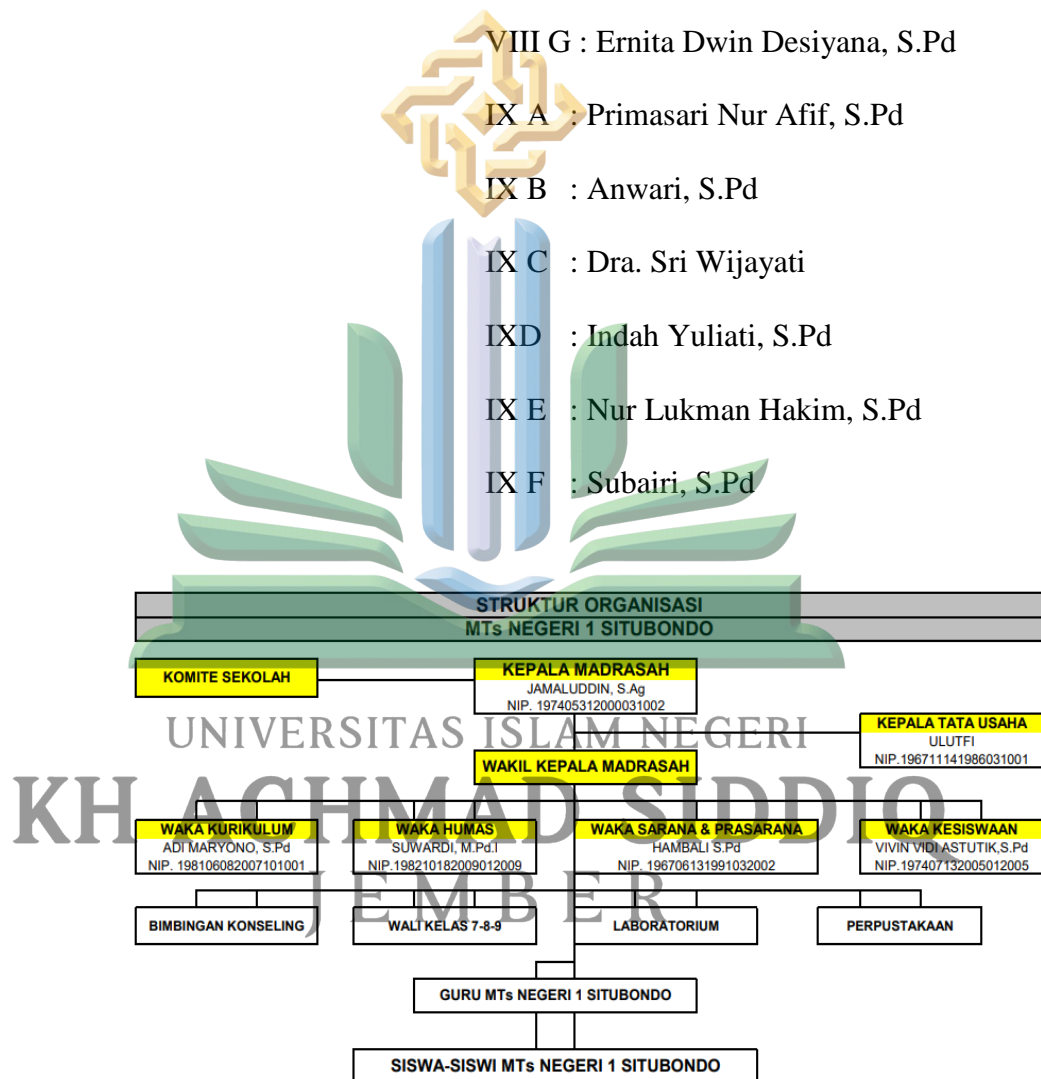
IX B : Anwari, S.Pd

IX C : Dra. Sri Wijayati

IX D : Indah Yuliati, S.Pd

IX E : Nur Lukman Hakim, S.Pd

IX F : Subairi, S.Pd



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Situbondo

5. Kondisi SDM, Sarana, dan Prasarana

Sumber daya manusia di MTs Negeri 1 Situbondo tidak lain adalah seluruh warga sekolah yang termasuk didalamnya tenaga pendidik, tenaga kerja, dan siswa.

a) Kondisi pendidik dan pegawai

Terdapat 37 tenaga pendidik dan 18 tenaga kerja di MTs Negeri 1 Situbondo. Berikut daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kerja MTs Negeri 1 Situbondo.

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pendidik MTs Negeri 1 Situbondo

No	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Guru Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
1	Hariyanto S.Pd S.Pd	PNS	Situbondo	1978- 05-25	Bahasa Inggris
2	Resti Candra Kasih S.Pd	Non PNS	Lamongan	1986- 06-06	IPA
3	Farida Rahmatillah S.Pd S.Pd	PNS	Situbondo	1977- 09-02	Bahasa Indonesia
4	Rita Ningtyas G S T S.Pd	Non PNS	Bruno Purworejo	1978- 11-09	Matematika
5	St. Latifah S.Pd	PNS	Sampang	1968- 03-23	IPS
6	Nur Lukman Hakim S.Pd	Non PNS	Situbondo	1993- 01-15	Pendidikan Jasmani
7	Dra. Sri Wijayati	PNS	Malang	1966- 12-11	IPA
8	Ika Hariyati S.Pd	PNS	Situbondo	1978- 10-13	IPS
9	Adi Maryono S.Pd	PNS	Bondowoso	1981- 08-06	Matematika
10	Thoha Barizi S.Pd	Non PNS	Situbondo	1980- 06-21	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

No	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Guru Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
11	Vivin Vidi Astutik S.Pd	PNS	Situbondo	1977-12-16	Pendidikan Jasmani
12	Subairi S.Pd	PNS	Sumenep	1982-03-05	Bahasa Indonesia
13	Ika Rofika S.Pd.I	Non PNS	Situbondo	1983-10-31	Bahasa Arab
14	Moh. Haeri S.Pd.I	Non PNS	Jember	1981-05-03	Bahasa Arab
15	Moh. Afiyanto S.Ag M.Pd.I	PNS	Situbondo	1971-12-04	Bahasa Arab
16	Suwardi S.Pd M.Pd.I	PNS	Situbondo	1968-09-10	IPS
17	Siti Zahroh S.Pd	PNS	Blitar	1970-12-06	Bahasa Inggris
18	Lilik Rumiati S.Pd	PNS	Situbondo	1970-08-14	Bahasa Indonesia
19	Bambang Pramusinto S.Pd	Non PNS	Situbondo	1988-11-07	IPA
20	Nur Kamila S.Pd.I	PNS	Situbondo	1980-03-17	Fiqih
21	Indah Yuliati S.Pd	PNS	Situbondo	1980-11-01	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
22	Primasari Nur Arif S.Pd	Non PNS	Situbondo	1990-05-01	IPA
23	Khafiyatur Rofiqah S.Pd	PNS	Situbondo	1984-10-24	Matematika
24	Jamaluddin S.Ag	PNS	Situbondo	1974-05-31	Kepala Sekolah
25	Ernita Dwi Desiyana S.Pd	Non PNS	Situbondo	1990-05-12	Bahasa Indonesia
26	Hambali S.Pd	Non PNS	Situbondo	1976-08-15	Pendidikan Jasmani
27	Imam Syafii S.Pd	Non PNS	Sumenep	1982-08-06	Pendidikan Jasmani
28	Yusuf Lutfi	PNS	Situbondo	1980-	Bahasa Indonesia

No	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Guru Mata Pelajaran
1	2	3	4	5	6
	S.Pd S.Pd			09-17	
29	Yuli Sri Andawiyati S.Pd	PNS	Situbondo	1974-07-13	Matematika
30	Imam Syafii S.Pd	PNS	Situbondo	1969-10-19	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
31	Musriyatin S.Ag	PNS	Banyuwangi	1967-06-13	Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
32	Anwari M.Pd.	Non PNS	Sumenep	1980-01-01	IPS
33	Diana Sulistyio S.Pd	PNS	Situbondo	1980-01-22	Pendidikan Jasmani
34	Rindawati S.Pd.I	PNS	Situbondo	1982-10-18	Fiqih
35	Shofwatul Waqiah S.Pd.I	PNS	Situbondo	1979-05-17	Al Qur'an Hadist
36	Charisma Nurwiyono Putri	PNS	Ngawi	1994-04-13	IPA
37	Abdul Wahid S.Ag	Non PNS	Situbondo	1974-06-09	Al Qur'an Hadist

Sumber: Data Tenaga Pendidik MTs Negeri 1 Situbondo

Tabel 4.2 Daftar Tenaga Kerja MTs Negeri 1 Situbondo

NO	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tugas
1	2	3	4
1	Sumarto	Non PNS	Petugas Kebersihan
2	Mastum	Non PNS	Petugas Kebersihan
3	Moch. Chairil Eko P., S.Pd	Non PNS	Operator Data
4	Ali Hanafi S.Pd	Non PNS	Tata Usaha
5	Roazise S.M	Non PNS	Tata Usaha
6	Moh. Zakki Amin	Non PNS	Pustakawan
7	Siyamin	Non PNS	Penjaga Sekolah
8	Dwi Ayu Agustin, S.Pd	Non PNS	Tata Usaha
9	Ulutfi	PNS	Kepala Tata Usaha

NO	Nama Lengkap	Status Kepegawaian	Tugas
1	2	3	4
10	Hermawan Agus D. S.Pd	PNS	Tata Usaha
11	Muslimin	Non PNS	Tenaga Keamanan
12	Erna Nur Kholifah, S.Pd.I	Non PNS	Tata Usaha
13	Ahmad Fathol Arifin S.Pd	Non PNS	Pustakawan
14	Ade Sekar Sri Rahayu	Non PNS	Tata Usaha
15	Ria Dwi Hamilusyiah S.M	Non PNS	Tata Usaha
16	Siti Zahra	Non PNS	Tata Usaha
17	Kholelur Rohman	Non PNS	Tenaga Keamanan
18	Syafaat Mutrofin S.H	PNS	Tata Usaha

Sumber: Data Tenaga Kerja MTs Negeri 1 Situbondo

b) Kondisi Siswa

Selain tenaga pendidik dan tenaga kerja, terdapat pula komponen fundamental persekolahan yang harus ada dalam pendidikan dan pembelajaran, komponen tersebut adalah siswa. Tanpa siswa, tentu target suatu pembelajaran tidak akan tercapai. Berikut daftar siswa di MTs Negeri 1 Situbondo.

Tabel 4.3

Daftar Siswa MTs Negeri 1 Situbondo

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	VII	5	51	49	100
2	VIII	7	47	80	127
3	IX	6	61	36	97
Jumlah		18	159	165	324

Sumber: Data Siswa MTs Negeri 1 Situbondo

c) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah sesuatu yang dijadikan sebagai alat atau fasilitas untuk menunjang suatu proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di MTs Negeri 1 Situbondo.

1. Sarana

Sarana adalah suatu sistem pendukung yang digunakan saat pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sarana yang dapat menjunjung tinggi langkah pembelajaran berkelanjutan di MTs Negeri 1 Situbondo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Sarana MTs Negeri 1 Situbondo

No.	Sarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
3.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
4.	Ruang Kelas	19	Baik
5.	WC Guru	2	Baik
6.	WC Siswa	7	Baik
7.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Baik
9.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
11.	Kantin	2	Baik
12.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik

Sumber: Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo

2. Prasarana

Selain sarana, terdapat pula prasarana sebagai fasilitas penunjang proses pembelajaran. Berikut prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di MTs Negeri 1 Situbondo:

Tabel 4.5
Daftar Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo

No.	Prasarana	Keberadaan	Fungsi
1.	Meja	Ada	Lumayan
2.	Kursi	Ada	Lumayan
3.	Papan Tulis	Ada	Baik
4.	Buku Paket	Ada	Baik namun terbatas
5.	Komputer	Ada	Baik namun terbatas
6.	Alat Olahraga	Ada	Baik
7.	Alat Laboratorium IPA	Ada	Baik

Sumber: Data Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Situbondo

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk menyempurnakan serta meningkatkan praktik dan proses pembelajaran. Penelitian ini bersifat kolaboratif yang diterapkan pada suatu permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih.

Namun pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan media pembelajaran berbasis *wordwall* sedangkan guru mata

pelajaran Fiqih sebagai kolaborator yang ikut mendampingi terlaksananya proses pembelajaran dengan menerapkan media *wordwall*. Tentu tidak semua peneliti bisa mengambil alih posisi guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dikarenakan peneliti telah melakukan wawancara secara langsung kepada guru mata pelajaran Fiqih, sehingga peneliti memahami kendala yang dihadapi di kelas tersebut. Maka dari itu, guru mata pelajaran Fiqih kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo memberikan wewenang kepada peneliti untuk bisa terjun langsung melaksanakan penelitian dengan menerapkan media yang telah ditawarkan.

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo dengan menerapkan media *wordwall*. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Pada siklus penelitian terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian ini dirancang dalam 3 tahap yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pelaksanaan pada setiap tahap dilakukan pada kelas dengan didampingi kolaborator yakni guru pengajar mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 1 Situbondo yang bernama ibu Karmila, S.Pd.I.

1. Pra Siklus

Pembelajaran pada tahap pra siklus ini peneliti belum menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*. Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan dengan cara penyampaian materi bab shalat sunnah muakkad: shalat Rawatib menggunakan media papan tulis saja.

Pada tahap ini diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Hasil observasi minat belajar siswa pada tahap pra siklus

Tabel 4.6
Hasil observasi minat belajar siswa tahap pra siklus

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1	Abdul Jamil Alkirom	1	2	2	5
2	Ade Bagus Susilo	2	2	2	6
3	Agung Pratama	3	3	3	9
4	Akbar Tri Mei Nugroho	3	3	2	8
5	Andika Dwi Irawan	1	2	2	5
6	Chaissar Galaxsi A	1	2	2	5
7	Charissa Putri Candia	2	3	2	7
8	Destiya Regina Putri	3	3	3	9
9	Fadiyah Isma Zakiya P	3	3	3	9
10	Fatma Azzahra	3	3	3	9
11	Femas Febriansah	2	2	1	5
12	Gusti Putra Pratama	1	2	2	5
13	Halimatus Sa'diya	3	2	2	7
14	Khafil Waro	1	2	2	5
15	Khamilatus Syarifah	3	2	3	8
16	Lilia Mufti Zahroyyim	3	4	3	10
17	M. Wildan Nabil	4	4	4	12
18	M. Zaky Alhusman	1	2	2	5
19	Naila Syifa Fawazza	2	2	3	7
20	Olivia Renata Syafir	4	3	4	11
	Jumlah	46	51	50	147
	Nilai	46	51	50	49

Sumber: Data Observasi Siswa Kelas VII B Tahap Pra Siklus

$$\text{Persentase Kegiatan Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Aspek yang diamati:

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan siswa

3. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal

Dengan kategori penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata persentase dari hasil observasi terhadap minat siswa kelas VII B dalam proses pembelajaran Fiqih masih di bawah rata-rata.

b. Hasil observasi kegiatan guru pada tahap pra siklus

Tabel 4.7
Hasil observasi kegiatan guru tahap pra siklus

No	Kegiatan Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu					✓	19
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓		
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya				✓		
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan			✓			
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya			✓			
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan				✓		7

	dikerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran			✓			
3.	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi			✓			10
4.	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa				✓		8
Jumlah							44
Rata-rata (%)							73%

Sumber: Data Observasi Kegiatan Guru Tahap Pra Siklus

$$\text{Persentase Kegiatan Guru} = \frac{A}{B} \times 100$$

$$= \frac{44}{60} \times 100$$

$$= 73 \%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran masih di bawah rata-rata. Beberapa kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan kurang maksimal.

2. Siklus I

Tindakan siklus I dilaksanakan dengan menerapkan media berbasis *wordwall*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I, yakni:

a. Perencanaan

Dalam tahap ini yang perlu dilakukan yakni menyiapkan rencana pembelajaran, media yang akan diterapkan dan instrumen penelitian.

b. Pelaksanaan

Peneliti di dampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus I sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dalam RPP sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan hal-hal yang perlu dilakukan pada saat akan memulai pembelajaran. Kegiatan

inti adalah proses penyampaian materi ataupun pemberian tugas. Sedangkan kegiatan penutup meliputi evaluasi dan kesimpulan materi yang telah diajarkan.

c. Pengamatan

Berdasarkan pengamatan tindakan pembelajaran siklus I, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi minat belajar siswa pada tahap siklus I

Tabel 4.8
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1	Abdul Jamil Alkirom	3	3	3	9
2	Ade Bagus Susilo	3	3	4	10
3	Agung Pratama	4	4	3	11
4	Akbar Tri Mei Nugroho	4	3	3	10
5	Andika Dwi Irawan	2	3	2	7
6	Chaissar Galaxsi A	2	3	2	7
7	Charissa Putri Candia	3	2	3	8
8	Destiya Regina Putri	4	3	3	10
9	Fadiyah Isma Zakiya P	4	3	4	11
10	Fatma Azzahra	4	4	4	12
11	Femas Febriansah	3	3	3	9
12	Gusti Putra Pratama	2	2	3	7
13	Halimatus Sa'diya	3	3	3	9
14	Khafil Waro	2	2	3	7
15	Khamilatus Syarifah	4	3	3	10
16	Lilia Mufti Zahroyyim	4	4	4	12
17	M. Wildan Nabil	5	4	5	14
18	M. Zaky Alhusman	2	2	3	7
19	Naila Syifa Fawazza	3	3	3	9
20	Olivia Renata Syafir	5	4	5	14
Jumlah		66	61	66	193
Nilai		66	61	66	64,33

Sumber: Data Observasi Siswa Kelas VII B Tahap Siklus I

$$\text{Persentase Kegiatan Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Aspek yang diamati:

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan siswa
3. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal

Dengan kategori penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel observasi minat belajar siswa pada tahap siklus I, didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Kesiapan siswa untuk menerima materi yang diajarkan mulai meningkat

b) Beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran mulai aktif

c) Siswa mulai tekun dalam mengerjakan soal-soal yang ada

dalam media *wordwall* walaupun masih ada beberapa siswa

yang belum benar dalam menjawab soal-soal yang

diberikan.

2) Hasil observasi kegiatan guru pada tahap siklus I

Tabel 4.9
Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus I

No	Kegiatan Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu					✓	21
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				✓		
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya				✓		
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan				✓		
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya				✓		
2	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan				✓		8
	b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran				✓		
3	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran				✓		12
	b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran				✓		
	c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan				✓		

	keterampilannya dalam memahami materi						
4	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa				✓ ✓		8
Jumlah							49
Rata-rata (%)							81%

Sumber: Data Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus I

$$\text{Persentase Kegiatan Guru} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$= \frac{49}{60} \times 100$$

$$= 81\%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian:

1 = Tidak Baik

2 = Kurang Baik

3 = Cukup Baik

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan observer

terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran cukup

meningkat dan sudah mencapai rata-rata yang ingin dicapai.

d. Refleksi

Setelah melewati tahap pelaksanaan dan pengamatan, peneliti beserta guru mengadakan refleksi. Sehingga diperoleh hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Siswa belum siap melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *wordwall* dikarenakan beberapa diantaranya tidak membawa *handphone*. Sehingga kegiatan pembelajaran kurang berjalan lancar sesuai yang diharapkan.
- 2) Kendala kuota data dan sinyal membuat proses pembelajaran kurang optimal
- 3) Siswa sebagian masih pasif dan kurang antusias dalam pembelajaran.

3. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan pada siklus I. berikut langkah-langkahnya:

a. Perencanaan

Dalam perencanaan siklus II ini, peneliti meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan refleksi pada siklus I, menemukan solusi agar pembelajaran menggunakan media berbasis *wordwall* dapat terlaksana sesuai rencana, walaupun terdapat kendala teknis seperti *handphone* ataupun signal dalam kegiatan belajar di kelas.

b. Pelaksanaan

Peneliti di dampingi dengan kolaborator melakukan proses pembelajaran siklus II sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dalam RPP sudah dijelaskan tahapan-tahapan pembelajaran seperti kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan pendahuluan berkaitan dengan salam pembuka dan hal-hal yang perlu dilakukan pada saat akan memulai pembelajaran. Kegiatan inti adalah proses penyampaian materi ataupun pemberian tugas. Sedangkan kegiatan penutup meliputi evaluasi dan kesimpulan materi yang telah diajarkan.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang diperoleh pada siklus II ini, yani sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi minat belajar siswa pada tahap siklus II

Tabel 4.10
Hasil Observasi Minat Belajar Siswa Tahap Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah Skor
		1	2	3	
1	Abdul Jamil Alkirom	5	4	5	14
2	Ade Bagus Susilo	4	4	5	13
3	Agung Pratama	5	5	5	15
4	Akbar Tri Mei Nugroho	5	4	4	13
5	Andika Dwi Irawan	4	3	4	11
6	Chaissar Galaxsi A	3	3	4	10
7	Charissa Putri Candia	4	3	4	11
8	Destiya Regina Putri	5	3	4	12
9	Fadiyah Isma Zakiya P	5	4	5	14
10	Fatma Azzahra	5	5	5	15
11	Femas Febriansah	5	4	5	14
12	Gusti Putra Pratama	4	3	4	11
13	Halimatus Sa'diya	4	4	4	12

14	Khafil Waro	3	4	4	11
15	Khamilatus Syarifah	5	4	4	13
16	Lilia Mufti Zahroyyim	5	5	5	15
17	M. Wildan Nabil	5	5	5	15
18	M. Zaky Alhusman	5	4	5	14
19	Naila Syifa Fawazza	5	4	4	13
20	Olivia Renata Syafir	5	5	5	15
Jumlah		91	80	90	261
Nilai		91	80	90	87

Sumber: Data Observasi Siswa Kelas VII B Tahap Siklus II

$$\text{Persentase Kegiatan Siswa} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Aspek yang diamati:

1. Kesiapan siswa mengikuti pembelajaran
2. Keaktifan siswa
3. Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal

Dengan kategori penilaian:

1 = Tidak Baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

2 = Kurang Baik

KH ACHMAD SIDDIQ

3 = Cukup Baik

JEMBER

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel observasi minat belajar siswa pada tahap siklus II, didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) Kesiapan siswa untuk menerima materi yang diajarkan sangat meningkat

- b) Pembelajaran terasa menyenangkan dikarenakan respon siswa yang sangat aktif dalam menggapai materi yang diberikan
- c) Siswa sangat tekun dan teliti dalam mengerjakan soal-soal tentang materi yang sudah dijelaskan dalam media *wordwall*, mereka berhati-hati agar jawaban yang mereka pilih merupakan jawaban benar.
- 2) Hasil observasi kegiatan guru pada tahap siklus II

Tabel 4.11
Hasil Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus II

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu					✓	24
	b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran					✓	
	c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					✓	
	d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan					✓	
	e. Guru meminta siswa untuk bertanya				✓		
2.	a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan				✓		8
	b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap				✓		

No	Tingkah Laku Guru	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1	2	3	4	5	6	7	8
	kegiatan pembelajaran						
3.	a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi					✓ ✓ ✓	15
4.	a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa					✓ ✓	10
	Jumlah						57
	Rata-rata (%)						95%

Sumber: Data Observasi Kegiatan Guru Tahap Siklus II

$$\text{Persentase Kegiatan Guru} = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{60} \times 100$$

$$= 95\%$$

Keterangan: A = Skor yang diperoleh

B = Jumlah Skor Maksimal

Dengan kategori penilaian:

- 1 = Tidak Baik
- 2 = Kurang Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Baik
- 5 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengamatan observer terhadap kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran sangat meningkat, dikarenakan guru sudah sangat menguasai kelas dan mampu berinteraksi dengan baik bersama siswa.

3) Hasil Angket

Sebelum berakhirnya proses pembelajaran, peneliti juga memberikan pertanyaan berupa lembar angket kepada siswa. Angket tersebut berisikan pertanyaan terkait media berbasis *wordwall* yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berikut datanya:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.12
Hasil Angket Siswa

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
1.	Media berbasis <i>wordwall</i> menarik	-	-	2	18
2.	Dengan media berbasis <i>wordwall</i> pembelajaran menjadi menyenangkan	-	-	5	15
3.	Saya merasa lebih tertarik untuk mempelajari Fiqih	-	-	12	8
4.	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan setiap soal dengan benar	-	-	7	13
5.	Saya termotivasi untuk membantu teman dalam memahami	-	1	10	9

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	2	3	4	5	6
	pembelajaran				
6.	Saya merasa antusias untuk mengerjakan soal-soal menggunakan media <i>wordwall</i>	-	-	6	14
7.	Berlatih soal-soal melalui media berbasis <i>wordwall</i> dapat membantu saya dalam mengingat materi Fiqih	-	-	6	14
8.	Dengan media ini memudahkan saya dalam belajar Fiqih	-	1	8	11
9.	Saya merasa lebih minat untuk mengikuti pelajaran Fiqih materi berikutnya	-	1	9	10
10.	Saya ingin media berbasis <i>wordwall</i> ini sering digunakan dalam pembelajaran Fiqih	-	-	3	17

Keterangan: (1) Tidak Setuju; (2) Kurang Setuju; (3) Setuju; (4) Sangat Setuju

Dari hasil angket yang telah diisi oleh 20 siswa, dapat kita lihat data menunjukkan perbandingan jawaban mulai dari yang

kurang setuju hingga sangat setuju tentu berbeda. Pemilihan jawaban setuju dan sangat setuju lebih banyak dibandingkan kurang setuju bahkan tidak ada yang memilih tidak setuju.

Untuk melihat data lebih jelas bisa dilihat tingkat persentase pada diagram lingkaran yang terdapat pada lampiran 9.

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siklus II. Peneliti bersama guru melakukan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran Fiqih materi Shalat sunnah ghairu muakkad dengan

menggunakan media *wordwall*. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih siap menerima pelajaran, sehingga pada siklus II dapat terlaksana dengan baik, lancar dan sesuai rencana pembelajaran.
- 2) Siswa lebih bersikap aktif dan mulai menunjukkan rasa antusiasnya dalam melangsungkan proses pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada tanggal 4 April 2023. Pada tahap ini, peneliti melakukan pembelajaran Fiqih tidak menggunakan media *wordwall* dan memperoleh nilai minat siswa yang masih di bawah rata-rata yaitu 49. Materi yang kompleks mengakibatkan siswa kurang dalam pemahamannya dan siswa kurang mendengarkan apa yang dijelaskan guru sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal.

2. Siklus I

Penelitian tindakan kelas pada tahap siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 11 dan 18 April 2023 oleh peneliti yang didampingi oleh kolaborator sekaligus sebagai guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII B yaitu ibu Nur Kamila, S.Pd. di MTs Negeri 1 Situbondo. Pada siklus ini materi yang dipelajari yaitu shalat sunnah muakkad dengan

menggunakan media *wordwall* jenis *whack a mole*, mencari kata dan roda acak.

Pada siklus ini, diperoleh nilai minat belajar siswa 64,33 yang mana nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahap pra siklus, walaupun nilai tersebut masih di bawah rata-rata. Terlihat pula dari beberapa perubahan pada kegiatan siswa, yakni sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam mengikuti dan menerima pembelajaran Fiqih mulai meningkat.
- b. Beberapa siswa yang sebelumnya pasif pada tahap ini sudah mulai aktif.
- c. Siswa mulai tekun dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam media *wordwall*.

3. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada tahap siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 9 dan 16 Mei 2023 oleh peneliti yang di dampingi oleh kolaborator sekaligus sebagai guru pengajar mata pelajaran Fiqih kelas VII B yaitu ibu Nur Kamila, S.Pd. di MTs Negeri 1 Situbondo. Pada siklus ini materi yang dipelajari yaitu shalat sunnah ghoiru mu'akkad dengan menggunakan media *wordwall* jenis *whack a mole*, pengejaran dalam labirin, dan pesawat.

Pada siklus ini, diperoleh nilai minat belajar siswa 84 yang mana nilai tersebut mengalami peningkatan dari tahap siklus I dan nilai ini

sudah di atas rata-rata. Terlihat pula dari beberapa perubahan pada kegiatan siswa, yakni sebagai berikut:

- a. Kesiapan siswa dalam mengikuti dan menerima pembelajaran Fiqih sangat meningkat.
- b. Beberapa siswa yang sebelumnya pasif pada tahap ini sudah mulai aktif seperti halnya menjawab setiap pertanyaan yang ditanya guru dengan cepat.
- c. Siswa mulai tekun dan teliti dalam mengerjakan soal yang terdapat dalam media *wordwall*. Siswa dalam mengerjakan sangat berhati-hati agar jawaban yang mereka pilih merupakan jawaban yang benar sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Setelah mengamati proses dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II, maka dapat dilihat terjadi peningkatan rata-rata nilai minat belajar siswa pada masing-masing tahapan. Berikut perbandingan antara tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 4.13
Perbandingan Nilai Minat Belajar Siswa Tahap Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II

Nilai Minat Belajar	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
	49	64,33	89

Dari tabel di atas terlihat perbandingan pada masing-masing tahapan, mulai dari pra siklus hingga siklus II yang terjadi adanya peningkatan minat belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwasanya penggunaan media *wordwall* pada pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih tepat digunakan

sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo tahun ajaran 2022/2023.

4. Angket

Pengisian angket dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2023, pada tahap siklus II saat akan berakhirnya pembelajaran. Angket ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Fiqih. Angket ini menjadi bukti penguat bahwasanya dari respon siswa yang tertarik dengan penggunaan media *wordwall* ini dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo.

Angket penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran Fiqih diisi oleh siswa kelas VII B dengan total sebanyak 20 siswa. Dalam angket terdapat 10 poin aspek penilaian yang berhubungan dengan media *wordwall*, yang mana dari hasil tersebut terdapat 3 siswa yang memilih kurang setuju terhadap aspek penilaian poin (5,8, dan 9), siswa memilih setuju sebanyak 68 untuk 10 aspek penilaian, dan siswa memilih sangat setuju sebanyak 119 untuk 10 aspek penilaian. Hal itu menunjukkan bahwasanya dengan rata-rata pemilih dari hasil angket tersebut penggunaan media *wordwall* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”, menunjukkan bahwasanya:

1. Penerapan media *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan masing-masing tahapan yaitu dari pelaksanaan tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II. Jika dilihat dari segi peningkatan minat belajar siswa pada tahap pra siklus diperoleh nilai 49, siklus I diperoleh nilai 64,33, dan siklus II diperoleh nilai 87. Nilai tersebut mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator yang ditentukan.
2. Hasil dari pengisian angket yang menunjukkan respon siswa terhadap media *wordwall* yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih menunjukkan bahwasanya rata-rata siswa tertarik dengan media ini. Angket ini juga menjadi bukti bahwasanya media *wordwall* berhasil untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII B di MTs Negeri 1 Situbondo.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan segala keterbatasannya, hasil peneliti selanjutnya. Keberhasilan penerapan media pembelajaran berbasis *wordwall* ini sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga dapat dijadikan dasar oleh peneliti untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Situbondo

Kepala sekolah diharapkan untuk selalu memperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran dengan cara membuat kebijakan-kebijakan yang dapat mengembangkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan bisa tercapai dan menyediakan berbagai sarana sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran Fiqih perlu didukung dengan media pembelajaran yang terintegrasi dengan teknologi informasi karena mengingat zaman sekarang sudah memasuki era serba teknologi, sehingga perlu diterapkan dalam pembelajaran agar siswa dapat mengoperasikan teknologi yang bermanfaat dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menarik serta media pembelajaran yang variatif seperti menggunakan media pembelajaran berbasis *wordwall*.

2. Guru Fiqih MTs Negeri 1 Situbondo

Seorang guru diharapkan dapat memilih dan menggunakan berbagai macam media dalam pembelajaran. Guru harus memilih media pembelajaran yang dapat mendorong minat dan keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa akan bersemangat,

konsentrasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran Fiqih yaitu media berbasis *wordwall*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- AH Sanaky, Hujai. *Media Pembelajaran Interaktif - Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.
- Andari, Rafika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Kahoot! Pada Pembelajaran Fisika." *Orbita*, vol 9. No. 1, (2020): 13. <https://doi.org/10.31764/orbita.v6i1.2069>.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Asnawir. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Al-Hikmah, 2010.
- Doni Sirait, Erlando. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika." *Jurnal Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Vol 6, No.1* (2016): 37-38. <https://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.
- Farhaniah, Siti. "Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 127 Kota Jambi." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2021.
- Firdaus. *Standar Isi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Agama RI, 2006.
- Gusti Putu Agung Arimbawa, I. "Penerapan *Wordwall Game Quis* Berpadukan *Classroom* Untuk Meningkatkan Motivasi Dari Prestasi Belajar Biologi." *Journal Of Educational Development* Volume 2 No. 2 (2021): 326. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>.
- Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Junia, Evita. "Penerapan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas V MI Muhajirin Telanai Pura Jambi." Skripsi, UIN Sulthan Thaha Syaifuddin, 2022.
- Maghfiroh, Syahidatil dan Sulaiman. "Pengaruh Platform Wordwall Berbasis Website Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal As- Sabiqun*, vol 4, no 5 (November 2022): 1483. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2281>.
- Mansir, Firman. "Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah." *Jurnal Al Wijdan Journal of Islamic Education Studies*

Volume 5 No. 2 (November 2020): 169.
<https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.

Miftah. “Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa.” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol 1, no. 2 (2022): 97. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v1n2.p95--105>.

Nafi’ah, Tsamrotin. “Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tajwid Melalui Model *Card Short* Berbasis Wordwall Siswa Kelas IV MI Plus Bunga Bangsa Tahun Ajaran 2020/2021.” Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021.

Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Rizqi Alifiah, Ericha. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe *Market Place Activity* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa.” Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2022.

Salim, Peter dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Perss, 2002.

Sari, Muhammad. *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Serang: A-Empat, 2021.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukiman. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia, 2012.

Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahli Media Press, 2020.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Khas Jember Press, 2021.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2017.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zainul Hasan
NIM : T20191223
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 06 Juni 2023

Saya yang menyatakan


Zainul Hasan
NIM. T20191223

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-1419/In.20/3.a/PP.009/03/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Negeri 1 Situbondo
Jl. Semeru No.61 Mimbaan, Kec. Panji, Kab. Situbondo, Jawa Timur, 68323.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191223
Nama : ZAINUL HASAN
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Wordwall Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII B Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023"; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Jamaludin, S.Ag.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

KH ACHMAD SIDDIQ
Jember, 27 Maret 2023
Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SITUBONDO
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Semang - Mimbani Para 68322 E-mail : Mtsn_situbond@yahoo.co.id. Telp. 0338 (672956)

SURAT KETERANGAN
Nomor : 151 / MTs.13.07.01 / PP.00.5 / 05 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAMALUDDIN, S.Ag
NIP : 197405312000031002
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Negeri 1 Situbondo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zainul Hasan
NIM : T20191223
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Negeri 1 Situbondo selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 27 Maret 2023 sampai dengan 22 Mei 2023 untuk mendapatkan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WORDWALL PADA MATA PELAJARAN FIQH DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B DI MTS NEGERI 1 SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 22 Mei 2023
KEPALA,

JAMALUDDIN, S.Ag

KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 4



SILABUS

Satuan Pendidikan : MTs Negeri 1 Situbondo

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 2 (Dua)

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.6. Mengamalkan shalat jum'at sebagai bukti ketaatan kepada ajaran islam</p> <p>1.7. Mengamalkan shalat jama' dan qashar ketika ada sebab yang membolehkan sebagai rasa syukur atas kemurahan Allah.</p> <p>1.8. Mengamalkan shalat dalam berbagai keadaan darurat ketika ada sebab yang memperbolehkan.</p> <p>1.9. Menjalankan</p>	<p>1.6.1. Meyakini shalat jum'at sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits</p> <p>1.6.2. Membuktikan shalat Jum'at sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.7.1. Meyakini shalat jama' dan qashar sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits</p> <p>1.7.2. Membuktikan shalat jama' dan qashar sebagai perintah Allah SWT berdasarkan</p>	<p>Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	<p>Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa.</p> <p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaahannya 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p>		

<p>shalat sunnah sebagai bukti ketaatan kepada ajaran Islam.</p>	<p>tanda-tanda yang digambarkan dalam Al-Qur'an dan hadits.</p> <p>1.8.1. Meyakini shalat fardhu sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan Hadits.</p> <p>1.8.2. Membuktikan shalat fardhu sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tandatanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan hadits melalui pelaksanaan dalam kondisi tertentu. - Religiusitas (PPK) - Kompilasi ayat-ayat dan hadits-hadits tentang perintah shalat dalam kondisi tertentu. Discovery learning / Perenungan - Refleksi</p> <p>1.9.1. Meyakini shalat</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anekdote:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
--	---	---	--	--	--

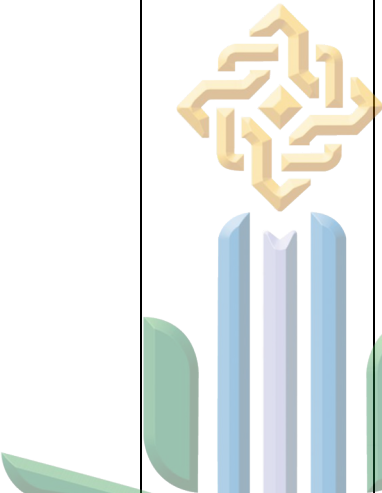
	<p>sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan Hadits</p> <p>1.9.2. Membuktikan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad sebagai perintah Allah SWT berdasarkan tanda-tanda yang digambarkan dalam al-Qur'an dan hadits melalui pembiasaan sehari-hari</p>					
<p>2.6. Menjalankan sikap bertanggung jawab sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat Jum'at.</p> <p>2.7. Menjalankan</p>	<p>2.6.1. Memadukan unsur-unsur tanggung jawab yang terkandung dalam pelaksanaan shalat Jum'at.</p> <p>2.6.2. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur tanggung jawab yang terkandung dalam</p>	<p>Perwujudan sikap sabar dan tanggung jawab dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan 	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, 		

<p>sikap syukur sebagai implementasi dari pengetahuan tentang shalat jama' dan qashar</p> <p>2.8. Menjalankan sikap dan istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman tentang tata cara shalat wajib dalam berbagai keadaan tertentu</p> <p>2.9. Menjalankan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pengetahuan tentang</p>	<p>pelaksanaan shalat Jum'at ke dalam kehidupan sosial.</p> <p>2.6.3.Menerapkan prinsip tasamuh dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.6.4.Menerapkan prinsip tahadhdhur dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.</p> <p>2.7.1.Memadukan unsur-unsur bersyukur yang terkandung dalam pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p> <p>2.7.2. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur bersyukur yang terkandung dalam pelaksanaan shalat jama' dan qashar ke dalam kehidupan sosial.</p> <p>2.7.3. Menerapkan prinsip tahadhur dalam pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p>	<p>contoh-contoh telaahannya. (Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>telaahannya.</p>	<p>yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilain diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan</p>		
---	---	---	---------------------	--	--	--

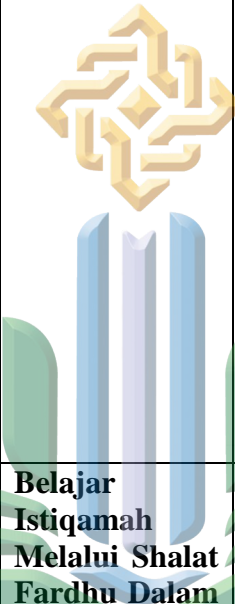
<p>sunnah muakkad dan ghairu muakkad.</p>	<p>2.8.1. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur tanggung jawab dan istiqamah yang terkandung dalam pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p> <p>2.8.2. Menerapkan prinsip tathawwur al ibtikar terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu</p> <p>2.9.1. Menyusun rumusan tentang penerapan unsur-unsur percaya diri yang terkandung dalam pelaksanaan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dalam kehidupan sosial.</p> <p>2.9.2. Menerapkan prinsip tasamuh terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan</p>		<p>Anekdote:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan sehari-hari 			
---	--	--	---	--	--	--

	<p>shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.9.3. Menerapkan prinsip tahadhdhur terhadap perbedaan tata cara dalam pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.9.4 Penerapan prinsip syura dalam pelaksanaan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dalam kehidupan sehari-hari.</p>	 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KHACHMAD SIDDIQ JEMBER</p>				
<p>3.6. Menganalisis ketentuan shalat Jum'at</p> <p>4.6. Mengkomunikasikan hasil</p>	<p>3.6.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at.</p> <p>3.6.2. Menyusun secara terperinci bagian-</p>		<p>Belajar Bertanggung Jawab Melalui Pelaksanaan Shalat Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang Shalat Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan materi di 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar 	<p>2 x TM</p>

<p>analisis tentang tata cara shalat Jum'at</p>	<p>bagian yang harus terpenuhi dalam shalat Jum'at sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan</p> <p>4.6.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.</p> <p>4.6.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat Jum'at.</p> <p>4.6.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat Jum'at</p>	<p>shalat Jum'at</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar hukum pelaksanaan shalat Jum'at. • Syarat wajib dan sahnya shalat Jum'at. • Khutbah Jum'at. • Tata cara pelaksanaan shalat jum'at • Keragaman tata cara pelaksanaan shalat Jum'at. • Poster pentingnya tasamuh dan tahadhdhur dalam pelaksanaan shalat Jum'at. 	<p>atas melalui tayangan video atau media lainnya.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) • Apa dasar hukum pelaksanaan shalat jum'at? • Bagaimana tata cara sholat jum'at <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan Syarat wajib dan syahnya shalat Jum'at • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: • Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar 	<p>Kelas VII Keman ag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan siswa mapel Fiqih Kelas VII Keman ag • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multim
---	--	--	--	---	---

			<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan tentang Tata cara Pelaksanaan shalat jum'at <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang Keragaman Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at</p>	<p>beserta contoh-contoh di lapangan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes Lisan 		<p>edia interaktif dan Internet</p>
<p>3.7. Menganalisis ketentuan shalat jama' dan qashar</p> <p>4.7. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat jama' dan qashar.</p>	<p>3.7.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar.</p> <p>3.7.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat jama' dan qashar sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan</p> <p>4.7.1. Mendiskusikan tentang tata cara</p>	<p>Mensyukuri Nikmat Allah SWT Melalui Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian jama' dan qashar Syarat sahnya shalat jama' dan qashar. Tata cara 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang Shalat Fardhu Jama' Dan Qashar</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Fiqih Kelas VII Kemenag Buku Pegangan siswa

	<p>pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p> <p>4.7.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p> <p>4.7.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat jama' dan qashar.</p>	<p>shalat jama' dan qashar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perkara yang membatalkan shalat jama' dan qashar. • Fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini • Tata cara shalat jama' dan qashar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian jama' dan qashar? 2. Bagaimana cara kita shalat jama' dan qashar? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan Syarat sahnya shalat jama' dan qashar. Tata cara shalat jama' dan qashar. • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang Perkara yang membatalkan shalat 	<p>yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes Lisan 	<p>mapel Fiqih Kelas VII Kemanag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	---	---	--	--

			<p>jama' dan qashar.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang fenomena jama' dan qashar dalam kondisi saat ini • Praktek Tata cara shalat jama' dan qashar. 			
<p>3.8. Memahami ketentuan dalam berbagai shalat dalam keadaan tertentu.</p> <p>4.8. Memperagakan tata cara shalat dalam keadaan tertentu.</p>	<p>3.8.1. Memetakan kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat fardhu secara khusus.</p> <p>3.8.2. Menganalogikan kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p> <p>4.8.1. Mampu menjelaskan tata cara pelaksanaan</p>	<p>Belajar Istiqamah Melalui Shalat Fardhu Dalam Kondisi Tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kondisi tertentu. • Jenis-jenis kondisi tertentu • Prosedur analogi antara 	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang shalat fardhu dalam kondisi tertentu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya (memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang 	<p>2 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fiqih Kelas VII Kemenag • Buku Pegangan siswa mapel

	<p>shalat fardlu dalam kondisi tertentu.</p> <p>4.8.2. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu</p>	<p>kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan kondisi saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penemuan analogis tentang kondisi tertentu pada masa Nabi Saw dengan masa kini • Tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu. • Gerak terlatih pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu. 	<p>melaksanakan shalat fardhu dalam keadaan berperang?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa tata cara shalat fardhu di dalam kendaraan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan kondisi-kondisi tertentu yang menyebabkan tata cara pelaksanaan shalat fardhu secara khusus. • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang</p>	<p>memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes Lisan 	<p>Fiqih Kelas VII Kemanag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
--	---	---	---	---	--

			<p>kondisi-kondisi masa kini dengan peristiwa masa lalu yang berhubungan dengan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang tata cara pelaksanaan shalat fardhu dalam kondisi tertentu.</p>			
<p>3.9. Menganalisis shalat sunnah muakkad dan shalat sunnah ghairu muakkad.</p> <p>4.9. Mengkomunikasikan hasil analisis tentang shalat sunnah muakkad dan sunnah ghairu</p>	<p>3.9.1. Mengkategorikan bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.</p> <p>3.9.2. Menyusun secara terperinci bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad</p>	<p>Mengamalkan Nilai Percaya Diri Dan Tasamuh Dengan Shalat Sunnah Mu'akkad Dan Ghairu Mu'akkad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sunnah muakkad 	<p>Mengamati Mencermati bacaan teks tentang sunnah muakkad Dan Ghairu Muakkad</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • (memberi stimulus 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat rangkuman tentang macam-macam sholat sunnah muakkad dan ghairu muakkad. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati 	<p>3 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru mapel Fiqih Kelas VII Kemenag • Buku Pegang

muakkad	<p>sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan.</p> <p>4.9.1. Mendiskusikan tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.</p> <p>4.9.2. Membuat kesimpulan secara individual terhadap data yang diperoleh dari kegiatan diskusi kelas tentang tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad.</p> <p>4.9.3. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad</p>	<p>dan ghairu muakkad.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian sunnah muakkad dan ghairu muakkad. • Jenis-Jenis shalat sunnah mu'akkad dan tata cara pelaksanaannya. • Jenis-Jenis shalat sunnah ghairu mu'akkad dan tata cara pelaksanaannya • Poster pentingnya tawazun dan tahadhdhur dalam menerima 	<p>agar peserta didik bertanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja shalat yang masuk dalam sunnah muakkad dan ghairu muakkad. • Bagaimana cara pelaksanaan shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan tentang tata cara shalat sunnah mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai harapan islam • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua 	<p>pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh • Keaktifan dalam diskusi • Kejelasan dan kerapian presentasi/resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dil 	<p>an siswa mapel Fiqih Kelas VII Kemenag</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kitab Al-Quran dan terjemahannya • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---------	--	---	---	--	---

		<p>perbedaan tata cara shalat sunnah mu'akkad dan ghairu muakkad.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek shalat sunnah muakkad dan ghairu mu'akkad. 	<p>untuk mengamati perilaku siswa di rumah.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang bagian-bagian yang harus terpenuhi dalam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad. Sebagai satu kesatuan tata cara pelaksanaan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang perbedaan tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad. • Mempraktekkan shalat sunnah muakkad dan 	<p>apangan</p> <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes Lisan 		
--	--	--	---	---	--	--

			ghairu muakkad.			
--	--	--	-----------------	--	--	--

Peneliti,



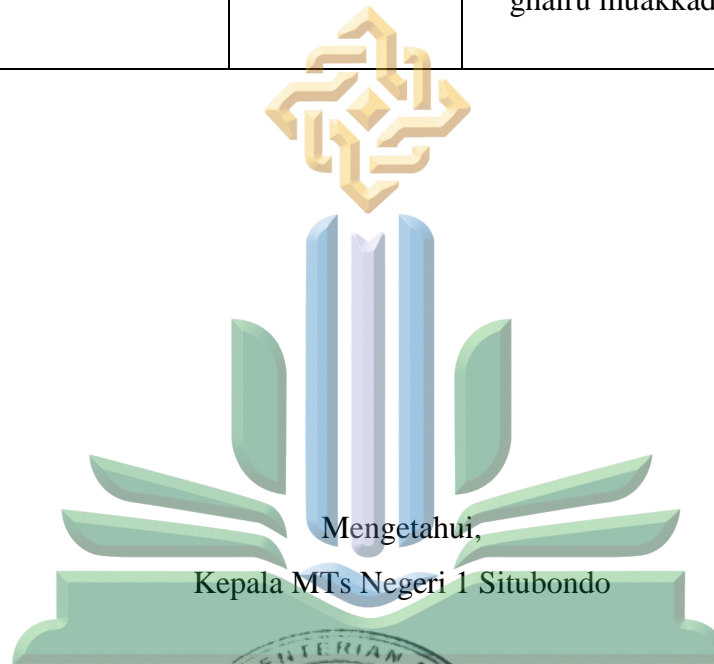
Zainul Hasan
NIM.T20191223

Situbondo,

Guru Mata Pelajaran



Nur Kamila, S.Pd.I
NIP. 198003172007102001



Mengetahui,

Kepala MTs Negeri 1 Situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
NIP. 197405312000031002



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII A / II
Materi : Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
1.4. Menghayati hikmah shalat sunnah	
2.4. Terbiasa shalat sunnah	
3.4 Memahami shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad	3.4.1. Menjelaskan pengertian shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad 3.4.2. Menunjukkan dasar hukum shalat sunnah 3.4.3. Menjelaskan hikmah disyariatkan shalat sunnah 3.4.4. Menjelaskan jenis shalat sunnah muakkad 3.4.5. Menjelaskan jenis shalat sunnah ghairu muakkad
4.4. Mensimulasikan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad	4.4.1. Mempraktikkan tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui ceramah siswa dapat menjelaskan pengertian shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
2. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode ceramah, siswa mampu menyebutkan dalil perintah shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad.
3. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode tanya jawab, siswa mampu menyebutkan macam-macam shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad
4. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode diskusi siswa mampu, menyebutkan perbedaan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad
5. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode penanaman, konsep, siswa dapat meyakini hikmah shalat sunnah
6. Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode demonstrasi, siswa mampu melaksanakan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dengan tata cara yang benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian shalat sunnah adalah semua shalat selain shalat fardhu yang lima waktu dimana jika kita menunaikannya akan mendapat ganjaran sedangkan jika tidak dilaksanakan tidak mendapat dosa.
2. Shalat sunnah muakkad merupakan shalat sunnah yang sangat dikuatkan (selalu dikerjakan) Rasulullah SAW. Shalat sunnah muakkad merupakan shalat yang betul-betul dianjurkan untuk dikerjakan bagi umat Islam sebagaimana Nabi juga melakukannya.
3. Shalat Sunnah Muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya: Shalat sunnah rawatib muakkad, shalat sunnah malam (shalat tarawih, shalat tahajud, shalat witir), shalat idain, (shalat idul fitri dan shalat idul adha), shalat sunnah tahiyatul masjid.
4. Shalat sunnah ghairu muakkad yaitu shalat sunnah yang tidak dikuatkan (kadang-kadang dikerjakan Rasulullah SAW, kadang-kadang tidak dikerjakan).
5. Shalat Sunnah Ghairu Muakkad terdiri dari beberapa macam, diantaranya: Shalat Sunnah Rawatib Gairu Muakkad, Shalat istisqa' (minta hujan), Shalat khusuf/kusuf (shalat gerhana), Shalat sunnah karena gempa bumi, Shalat istikharah dan lain-lain.

E. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

1. Ceramah bervariasi
2. Demonstrasi

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Gambar
2. Alat / bahan : Kertas, spidol, papan tulis
3. Sumber belajar : Buku Paket, Al Qur'an dan terjemah

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pra Siklus

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Mengabsen siswa serta memotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi minggu yang lalu d. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa membaca literatur tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad</p> <p>Menanya Siswa menanya tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad</p> <p>Mengeksplorasi Setelah siswa membaca, guru menanyakan melalui masalah yang berkaitan dengan shalat sunnah.</p> <p>Mengasosiasi Guru dan siswa merumuskan tentang tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad</p> <p>Mengkomunikasikan Secara bergantian, siswa mendemonstrasikan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dengan benar .</p>	30 Menit
Kegiatan Akhir	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Guru memberi tugas kepada siswa. d. Menutup dengan doa dan salam.	5 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian diri sikap spiritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya membiasakan melaksanakan shalat sunnah		
2	Setiap hari saya melaksanakan shalat dhuha.		
3	Saya melakukan shalat terawih sebulan penuh		
4	Saya melaksanakan shalat tahajud setiap malam		
5	Saya yakin Allah akan memberi pahala shalat sunnah		

2. Penilaian Sosial

Observasi tentang shalat sunah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		Sering melaksanakan	Tidak pernah melaksanakan	Kadang-kadang	

3. Penilaian Pengetahuan

1. Merangkum macam-macam shalat sunnah mu'akkad

Situbondo, 4 April 2023

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran



Zainul Hasan
NIM.T20191223



Nur Kamila, S.Pd.I
NIP. 198003172007102001

Mengetahui,

Kepala MTs Negeri 1 Situbondo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER
JAMALUDDIN, S.Ag

NIP. 197405312000031002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : VII A / II
 Materi : Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

1. Active Learning
2. Ceramah bervariasi
3. Demonstrasi

B. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Wordwall (*whack a mole*, mencari kata dan roda acak)
2. Alat / bahan : kertas, spidol, papan tulis
3. Sumber belajar : Buku Paket, Al Qur'an dan terjemah

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Siklus I

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Mengabsen siswa serta memotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan d. dengan materi minggu yang lalu e. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati Siswa membaca literatur tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad Menanya Siswa menanya tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad Mengeksplorasi Setelah siswa membaca, siswa mempraktikkan yang berkaitan dengan shalat sunnah Siswa belajar menggunakan media wordwall Mengasosiasi Guru dan siswa merumuskan tentang tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad	30 Menit

	Mengkomunikasikan Secara bergantian, siswa mendemonstrasikan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dengan benar	
Kegiatan Akhir	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Guru memberi tugas kepada siswa d. Menutup dengan doa dan salam	5 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian diri sikap spiritual

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya membiasakan melaksanakan shalat sunnah		
2	Setiap hari saya melaksanakan shalat dhuha.		
3	Saya melakukan shalat terawih sebulan penuh		
4	Saya melaksanakan shalat tahajud setiap malam		
5	Saya yakin Allah akan memberi pahala shalat sunnah		

2. Penilaian Sosial

Observasi tentang shalat sunnah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		Sering melaksanakan	Tidak pernah melaksanakan	Kadang-kadang	

3. Penilaian Pengetahuan

1. Menulis niat sholat sunnah muakkad

Situbondo, 11 April 2023

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran



Zainul Hasan
NIM.T20191223



Nur Kamila, S.Pd.I
NIP. 198003172007102001

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 1 Situbondo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama sekolah : MTs Negeri 1 Situbondo
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas/Semester : VII A / II
 Materi : Shalat Sunnah Muakkad dan Ghairu Muakkad
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Metode Pembelajaran / Model-model pembelajaran.

1. Active Learning
2. Ceramah bervariasi
3. Demonstrasi

B. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. Media : Wordwall (*whack a mole*, pengejaran dalam labirin, dan pesawat)
2. Alat / bahan : Kertas, spidol, papan tulis
3. Sumber belajar : Buku Paket, Al Qur'an dan terjemah

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Siklus I

Langkah Kegiatan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	a. Memberi salam b. Mengabsen siswa serta memotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran c. Mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan d. dengan materi minggu yang lalu e. Menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai	5 Menit
Kegiatan Inti	Mengamati Siswa membaca literatur tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad Menanya Siswa menanya tentang shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad Mengeksplorasi Setelah siswa membaca, siswa mempraktikkan yang berkaitan dengan shalat sunnah Siswa belajar menggunakan media wordwall Mengasosiasi Guru dan siswa merumuskan tentang tata cara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad Mengkomunikasikan	30 Menit

	Secara bergantian, siswa mendemonstrasikan shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad dengan benar	
Kegiatan Akhir	a. Guru bersama-sama dengan siswa membuat rangkuman/ kesimpulan pelajaran. b. Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Guru memberi tugas kepada siswa d. Menutup dengan doa dan salam	5 menit

H. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Penilaian diri sikap spiritual

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya membiasakan melaksanakan solat sunnah		
2	Setiap hari saya melaksanakan solat dluha.		
3	Saya melakukan solat tarowih sebulan penuh		
4	Saya melaksanakan solat tahajud setiap malam		
5	Saya yakin Allah akan memberi pahala solat sunnah		

2. Penilaian Sosial

Observasi tentang shalat sunnah

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		Sering melaksanakan	Tidak pernah melaksanakan	Kadang-kadang	

3. Penilaian Pengetahuan

Membuat video praktek shalat sunnah mu'akkad atau sunnah ghoiru mu'akkad

4. Penilaian Psikomotor

Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta	Skor	
		Bacaan shalat	Gerakan
1.			

- Skor 50 jika bacaan benar
- Skor 50 gerakan benar

Skor Perolehan
 Nilai =----- x 100
 Skor Maksimal

Situbondo, 9 Mei 2023

Peneliti,

Guru Mata Pelajaran



Zainul Hasan
NIM.T20191223



Nur Kamila, S.Pd.I
NIP. 198003172007102001

Mengetahui,
Kepala MTs Negeri 1 Situbondo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

1. Lembar Observasi Hasil Minat Belajar Siswa

Nama sekolah :

Mata Pelajaran :

Kelas/ Semester :

Materi Pokok :



No	Nama Siswa	Kriteria yang Diamati														
		Kesiapan Siswa Mengikuti Pembelajaran					Keaktifan Siswa					Ketekunan Siswa Mengerjakan Soal				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
Dst																

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

2. Lembar Observasi Kegiatan Guru

Nama Guru :

Nama Sekolah :

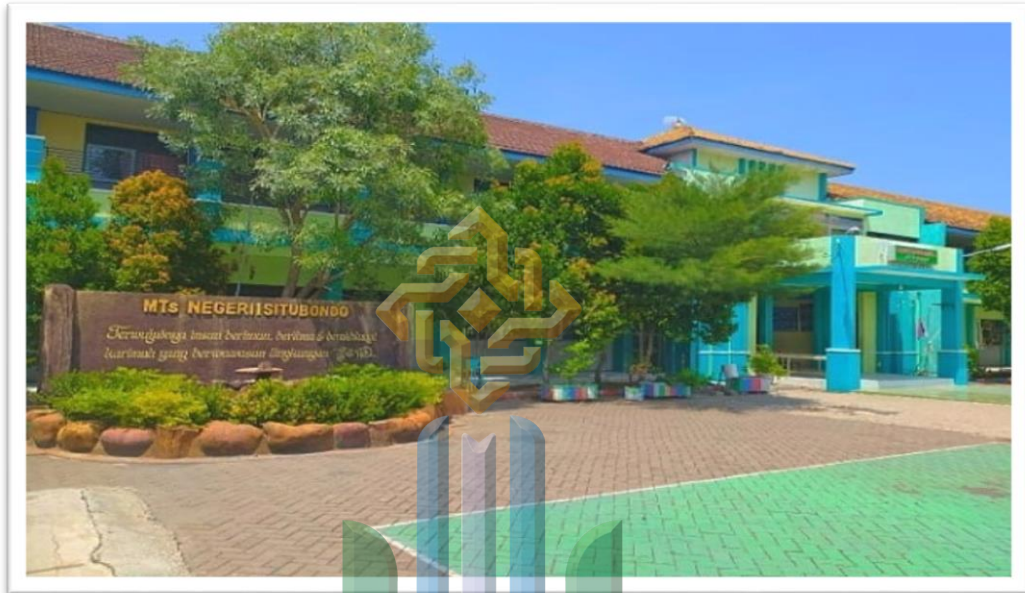
Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Materi Pokok :

No.	Kegiatan Guru	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran c. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya d. Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan e. Guru meminta siswa untuk bertanya 					
2.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menginformasikan tugas yang akan dikerjakan b. Guru menyampaikan alokasi waktu dalam setiap kegiatan pembelajaran 					
3.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan strategi yang akan digunakan dalam pembelajaran b. Guru menyiapkan lembar kerja sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi kemampuan dan keterampilannya dalam memahami materi 					
4.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran b. Guru memberikan evaluasi dan menyampaikan materi yang belum diketahui siswa 					

DOKUMENTASI



MTs Negeri 1 Situbondo



Dewan Guru dan Tata Usaha MTs Negeri 1 Situbondo



Wawancara Kepada Guru Fiqih Kelas VII B



Pembahasan Rencana Pembelajaran Bersama Guru Fiqih dan Wali Kelas VII B

TAHAP PRA SIKLUS



Absensi Kehadiran Siswa VII B Tahap Pra Siklus



Penyampaian Materi Tahap Pra Siklus



Proses Pembelajaran Tidak Menggunakan Media Wordwall



Kondisi Kelas Pada Tahap Pra Siklus

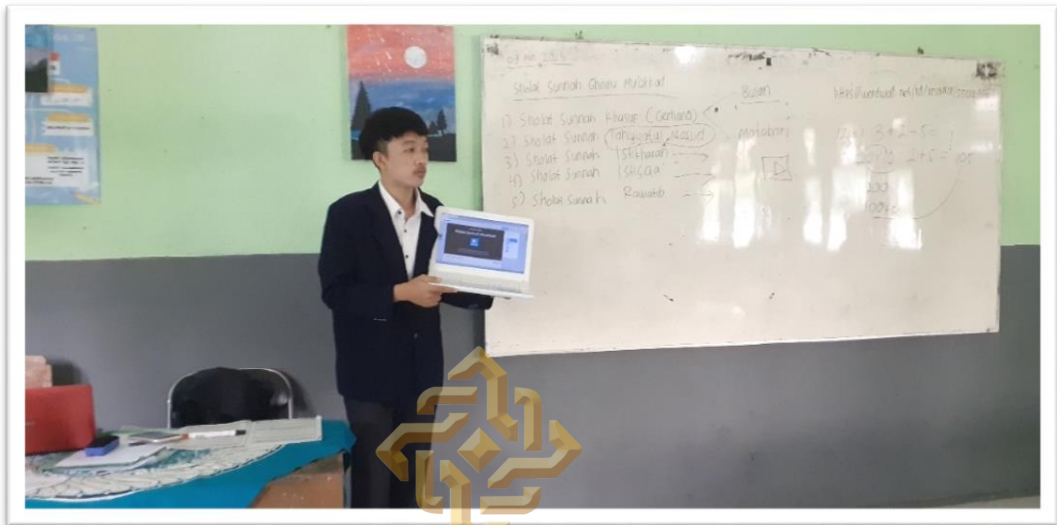
TAHAP SIKLUS 1



Penyampaian Materi Pada Siklus I



Guru Mengamati Kegiatan Belajar Siswa



Penggunaan Media Wordwall Pada Siklus I



Penggunaan Media Wordwall dalam Pembelajaran Siklus I

TAHAP SIKLUS II



Penyampaian Materi Pada Siklus II



Penggunaan Media Wordwall Pada Siklus II



Penggunaan Media Wordwall Pada Siklus II



Penggunaan Media Wordwall Pada Siklus II



**Ekspresi Siswa saat Menggunakan Media Wordwall
dalam Pembelajaran Fiqih**



Pengisian Angket



Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Siswa VII B

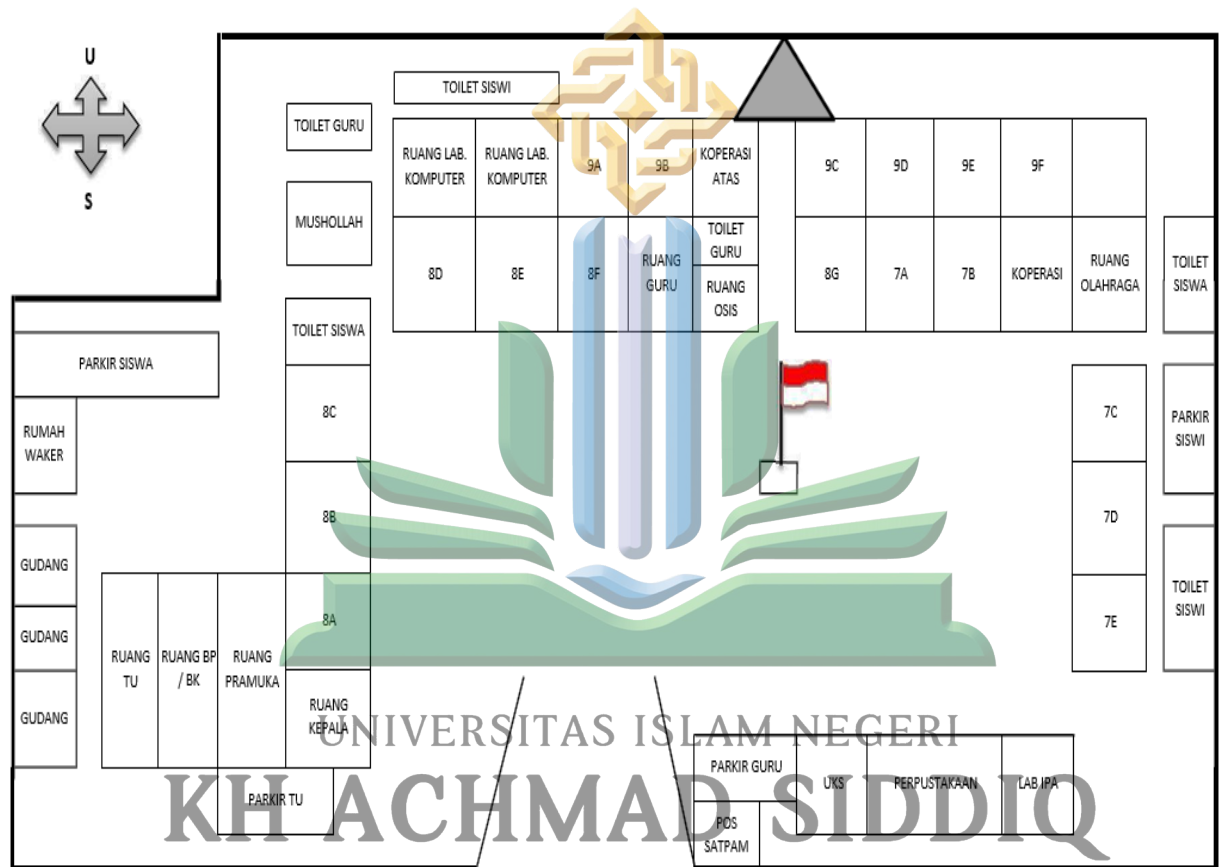


**Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Siswa VII B
dengan Media Wordwall**

Lampiran 8

DENAH SEKOLAH

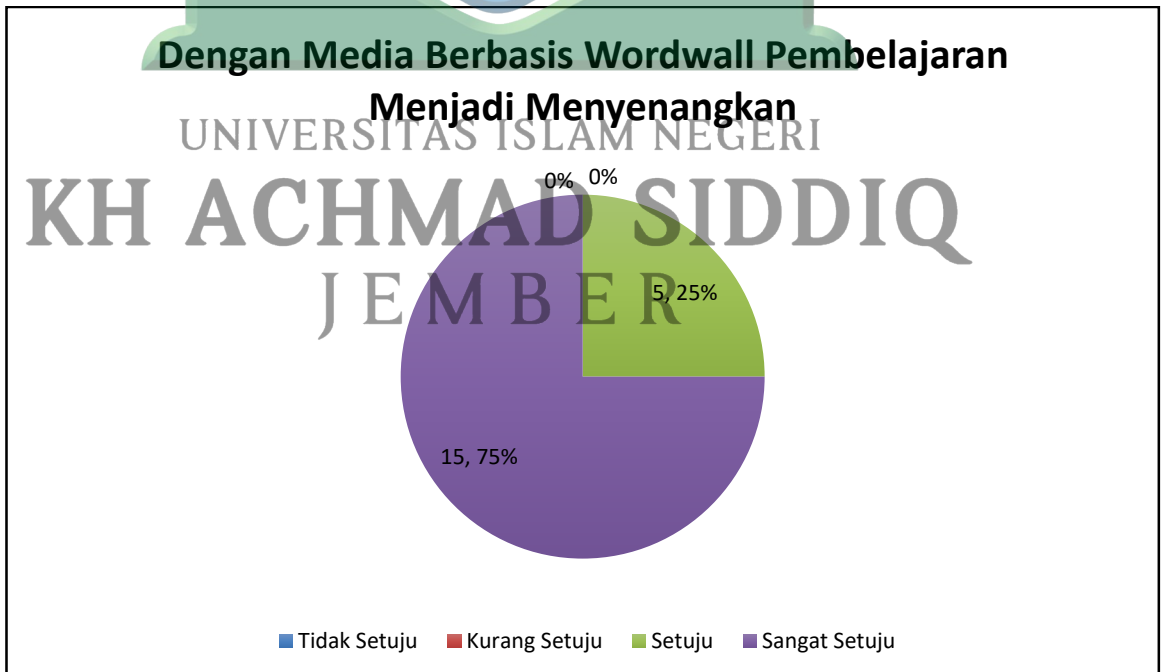
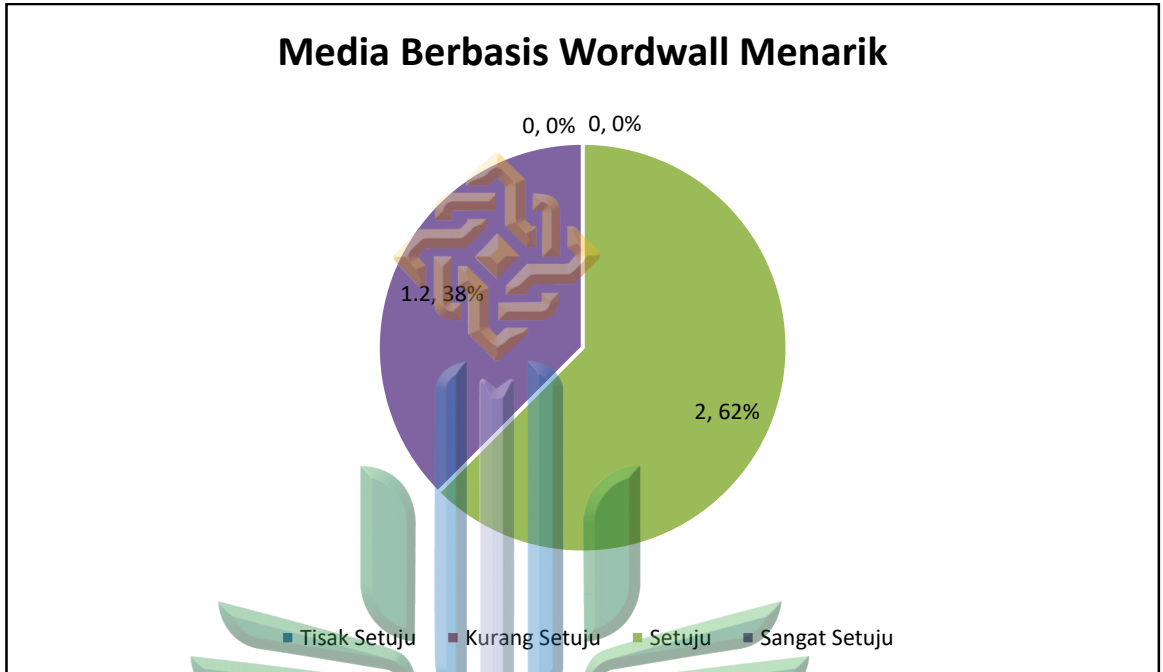
DENAH MTs NEGERI 1 SITUBONDO
TAHUN 2022/2023



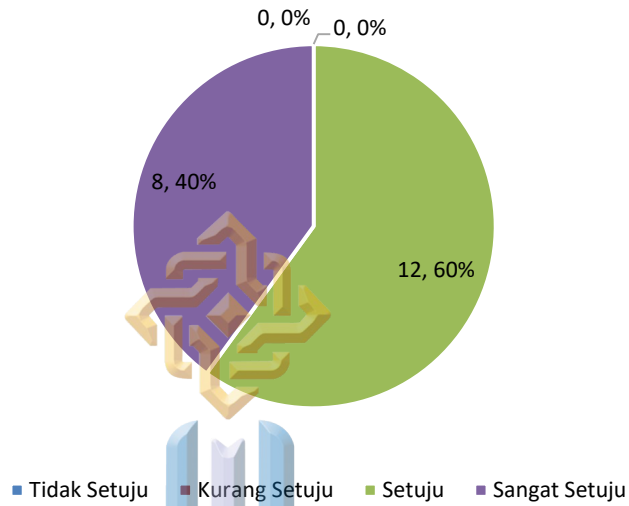
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Skala 1:100

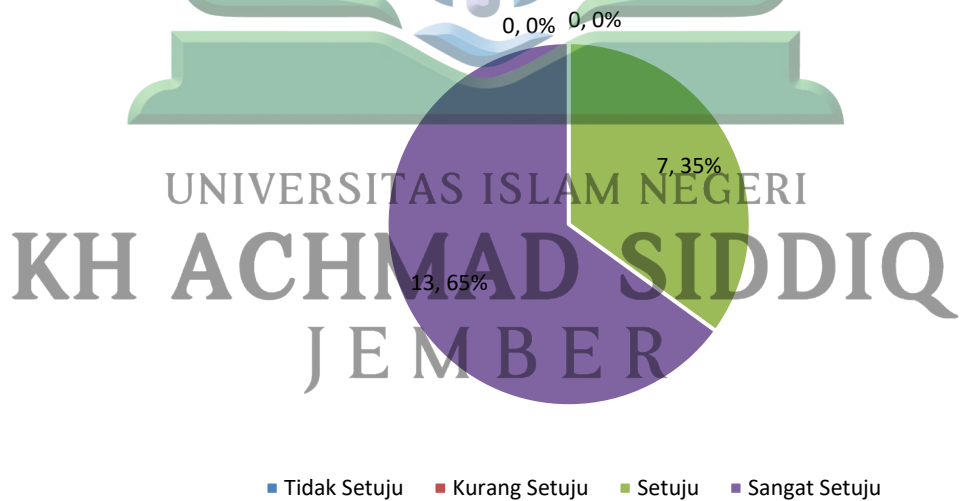
DIAGRAM LINGKARAN HASIL ANGGKET SISWA



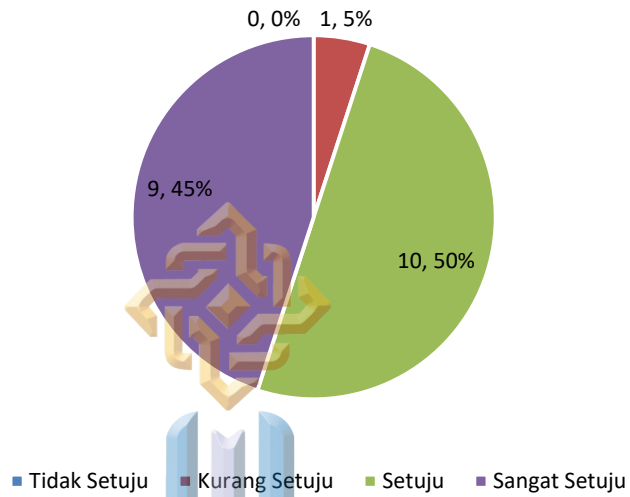
Saya Merasa Lebih Tertarik Untuk Mempelajari Fiqih



Saya Merasa Tertantang Untuk Mengerjakan Setiap Soal Dengan Benar



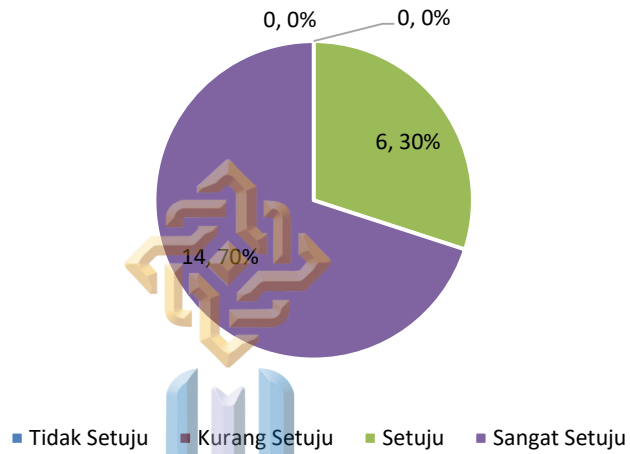
Saya Termotivasi Untuk Membantu Teman Dalam Memahami Pembelajaran



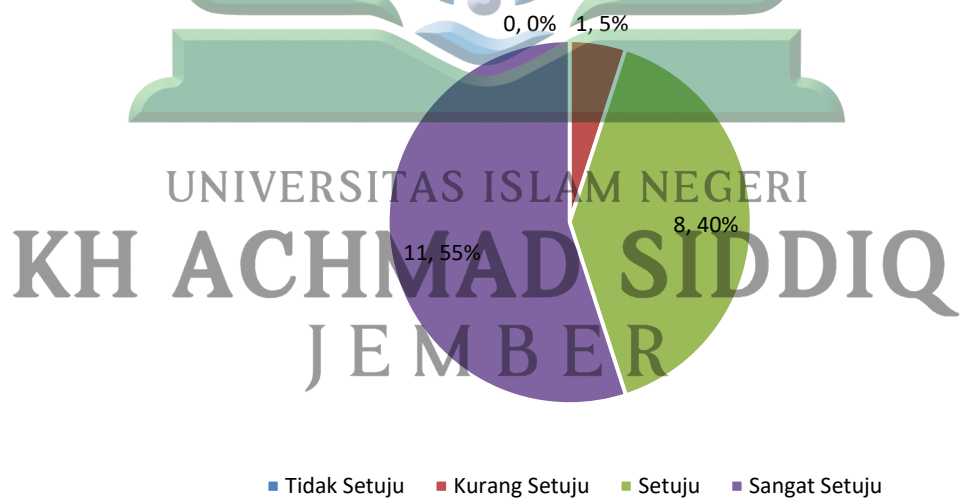
Saya Merasa Antusias Untuk Mengerjakan Soal-soal Menggunakan Media Wordwall



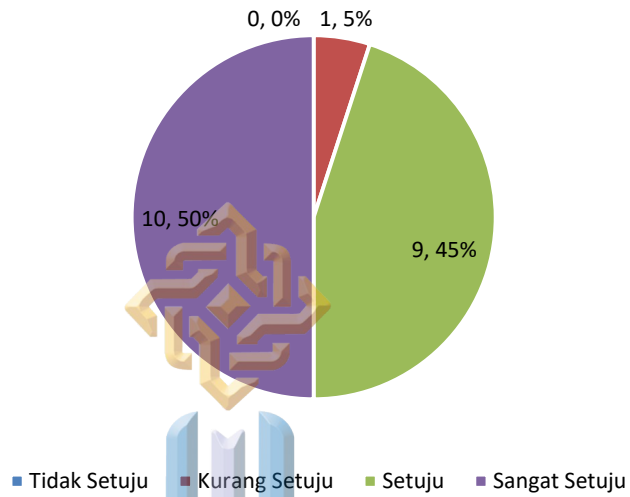
**Berlatih Soal-soal Melalui Media Berbasis
Wordwall Dapat Membantu Saya Dalam
Mengingat Materi Fiqih**



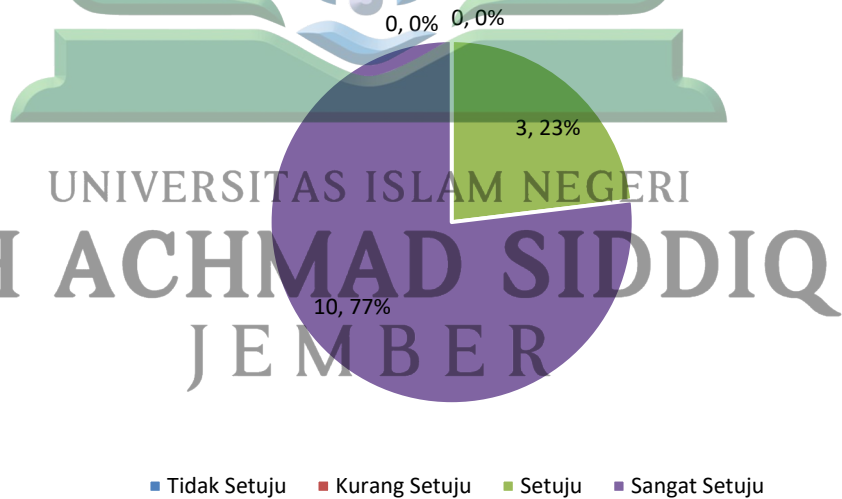
**Dengan Media Ini Memudahkan Saya Dalam
Belajar Fiqih**



Saya Merasa Lebih Minat Untuk Mengikuti Pelajaran Fiqih Materi Berikutnya





Saya Ingin Media Berbasis *Wordwall* Ini Sering Digunakan Dalam Pembelajaran Fiqih




Lampiran 10

JURNAL KEGIATAN

No	Tanggal	Uraian	Paraf
1	2 Desember 2022	Wawancara awal terkait kondisi kelas pada saat pembelajaran bersama guru mata pelajaran Fiqih di kelas VII B	
2	27 Maret 2023	Silaturahmi sekaligus memberikan surat ijin penelitian kepada sekolah MTs Negeri 1 Situbondo	
3	28 Maret 2023	Konsultasi bersama guru mata pelajaran Fiqih sekaligus menjelaskan sistem penelitian yang akan dilaksanakan	
4	31 Maret 2023	Konsultasi bersama guru mata pelajaran Fiqih terkait penyusunan rencana pembelajaran	
5	4 April 2023	Pertemuan pertama dan pengenalan bersama siswa kelas VII B sekaligus pelaksanaan tahap pra siklus dan didampingi guru mata pelajaran Fiqih	
6	7 April 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru mata pelajaran Fiqih terkait hasil observasi pra siklus	
7	11 April 2023	Pelaksanaan siklus 1 pertemuan pertama didampingi guru mata pelajaran Fiqih	

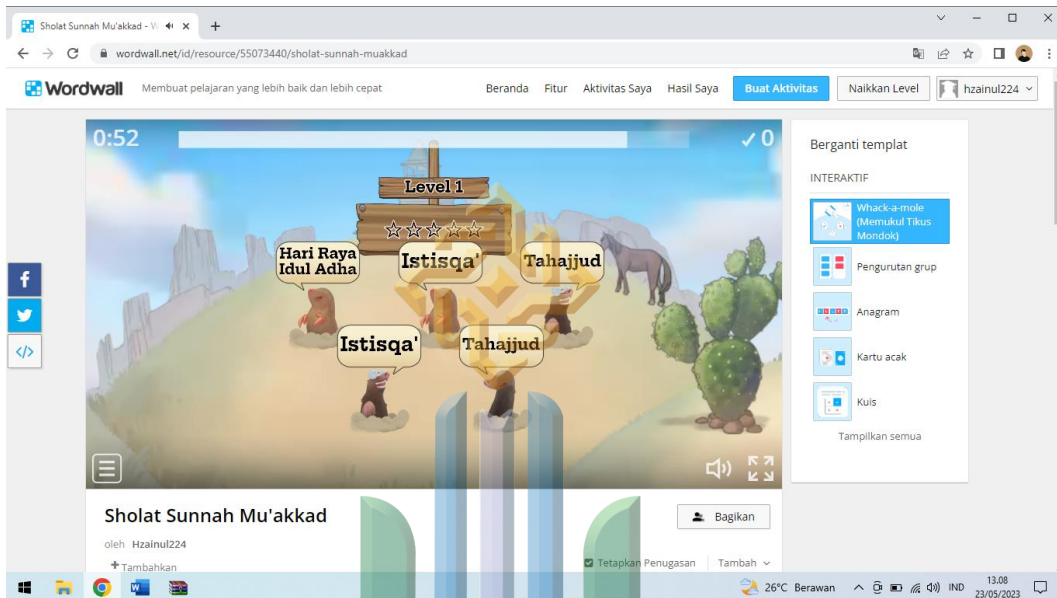
8	18 April 2023	Pelaksanaan siklus 1 pertemuan kedua didampingi guru mata pelajaran Fiqih	
9	9 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan pertama didampingi guru mata pelajaran Fiqih	
10	12 Mei 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru mata pelajaran Fiqih terkait hasil observasi siklus I	
11	16 Mei 2023	Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua didampingi guru mata pelajaran Fiqih	
12	19 Mei 2023	Konsultasi sekaligus diskusi bersama guru mata pelajaran Fiqih terkait hasil observasi siklus II	
13	22 Mei 2023	Meminta surat keterangan telah selesai penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 Situbondo, 22 Mei 2023
KH ACHMAD SIDDIQ
 Kepala MTs Negeri 1 Situbondo
JEMBER


JAMALUDDIN, S.A.
 NIP. 197405312000031002

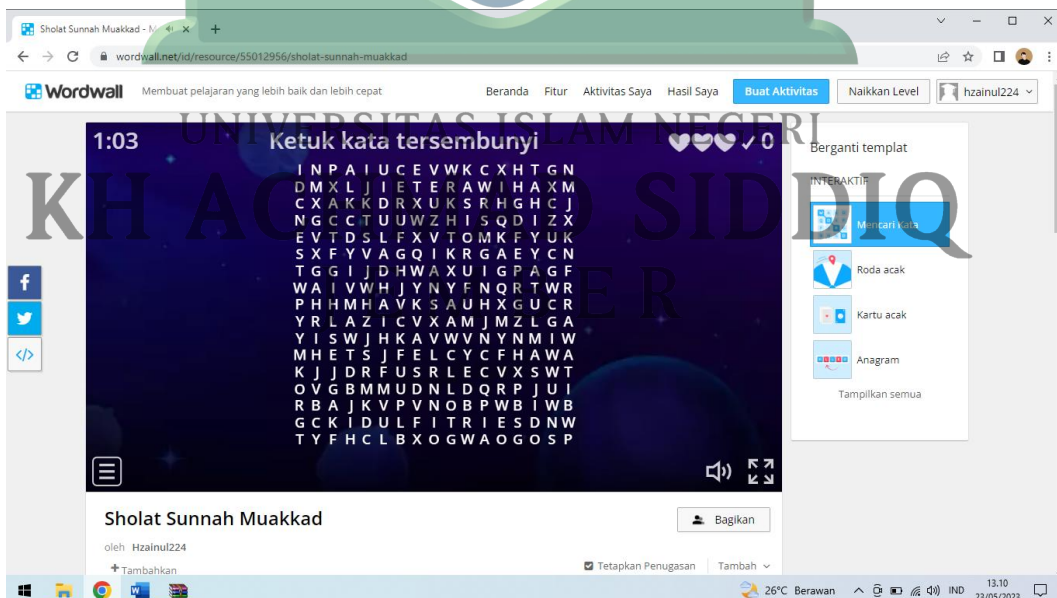
Lampiran 11

MACAM-MACAM MEDIA WORDWALL YANG DIGUNAKAN DALAM PEMBELAJARAN



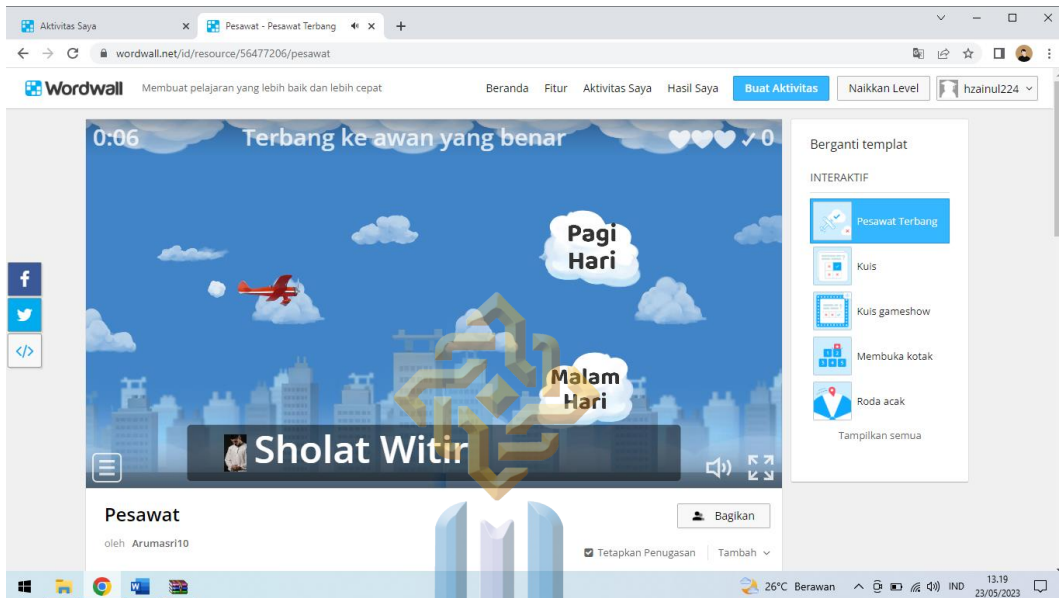
Whack A Mole

<https://wordwall.net/id/resource/55073440>



Mencari Kata

<https://wordwall.net/id/resource/55012956>



Pesawat Terbang

<https://wordwall.net/id/resource/33639959>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



1. Nama : Zainul Hasan
2. Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 23 Oktober 2001
3. Jenia Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Dusun Krajan, RT.01 RW.04, Desa
Tenggir, Kec. Panji, Kab. Situbondo
5. Email : hzainul224@gmail.com
6. Motto : B6 (Belajar, Berusaha, Berdo'a, Berhasil,
Bersyukur, Berbagi)
7. Riwayat Pendidikan : PAUD Dahlia

SDN 1 Tenggir

MTs Negeri 1 Situbondo

MAN 2 Situbondo

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember